



**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**

Di\_

**Curup**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah meelaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :


Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi Di SDIT Ummatan Wahidah

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian surat permohonan kami ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

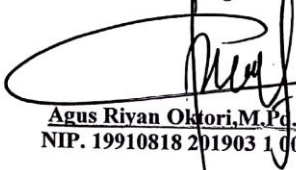
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 26 Juli 2022

**Pembimbing I**

  
**Dra. Susilawati, M.Pd**  
NIP. 19660904 199403 2 001

**Pembimbing II**

  
**Agus Riyan Oktori, M.Pd.I**  
NIP. 19910818 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1258** /In.34/FT/PP.00.9/08 /2022

Nama : **Nadia Islanda**  
NIM : **18591087**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui  
Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi Di SDIT Ummatan  
Wahidah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 10 Agustus 2022**  
Pukul : **15.00 WIB s/d 16.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dra. Suslawati, M.Pd**  
NIP. 196609041994032001

Sekretaris,

**Agus Riyan Oktori, M.Pd**  
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

**Dr. Aida Rahini Nasution, M.Pd**  
NIP. 198412092011012009

Penguji II,

**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 198707192018012001

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Islanda

Nim : 18591087

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa  
Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi Di  
SDIT Ummatan Wahidah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebut referensinya. Apabila dikemudian penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Juli 2022

Penulis  
  
Nadia Islanda  
Nim:18591067

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesihatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah”**. Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat nya serta para penerus perjuangan hingga akhir zaman karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S.1).

Dalam penulisan karya Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd,MM selaku Wakil Rektor I IAIN.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Ummul Khair, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan menasehati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kuliah yang baik.

8. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, selaku pembimbing 1 atas bimbingan dan saran serta motivasi yang diberikan.
9. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing 2 atas bimbingan dan saran serta motivasi yang diberikan.
10. Segenap dosen jurusan PGMI, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Kepada Bapak Kepala Sekolah dan Para Guru, serta Para Orang Tua, di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua, saudara-saudara kami atas do'a, bimbingan, serta bantuan, kasih sayang yang selama ini selalu tucurahkan.
13. Keluarga besar IAIN curup khususnya Teman-teman seperjuangan kami di jurusan PGMI atas semua dukungan, semangat, serta kerja samanya.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 10 Mei 2022

Penulis



Nadia Islanda

18591087

## *MOTTO*

*“Akan Selalu Ada Jalan Menuju Sebuah Kesuksesan  
Bagi Siapapun, Selama Orang Tersebut Mau  
Berusaha Dan Bekerja Keras Untuk  
Memaksimalkan Kemampuan Yang Ia Miliki”*

*~Bambang Pamungkas~*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi saya dan senangtiasa menjabah do'a yang telah di langitkan serta Rasulullullah Muhammad SAW yang telah mengenalkan saya bagaimana cara menghargai dan mencintai ilmu. Maka dengan itu Skripsi ini ku persembahkan dengan segenap cinta ku kepada :

1. Ayahanda (Nawan) dan Ibunda (Isni Marlina) sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada henti untuk membuat anak mu menjadi orang yang selalu berusaha agar cita-cita ku tercapai sehingga ku persembahkan karya kecil ku ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, semangat, dukungan do'a yang tak pernah putus demi kelancaran dan kesuksesan ku, semua jerih payah yang kalian lakukan untuk diri ku yang tak akan pernah ku lupakan demi tercapainya cita-cita ku dan kerja bapak dan ibu yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembat kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan saja.
2. Untuk saudara ku yang paling ku sayang (Akbar Sunan Agung) yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a agar selalu kuat dalam menggapai cita-cita ini agar nanti Mbak Nadia bisa menjadi teladan untuk adek Akbar.
3. Keluarga besar ku tersayang kakek Yusuf, kakek Hailul Bakri, nenek Almarhumah Siti Januari, nenek Almarhumah Sukmawati serta sanak saudara yang lain yang ikut mendo'akan Nadia agar bisa mencapai cita-cita terima kasih semangat dan motivasi selama ini.



4. Penasehat Akademik saya Ibu Ummul Khair, M.Pd yang telah semangat membimbing saya selama proses perkuliahan.
5. Segenap dosen IAIN Curup terutama kepada Ibu Dra.Susilawati,M.Pd dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing saya yang telah memberikan nasehat dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018, teman-teman PGMI lokal F yang selalu saling memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama kepada Ustadz dan Ustadzah di SDIT Ummatan Wahidah yang telah memberikan arahan dan nasehat selama saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Almamater IAIN Curup

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH**

**Oleh :**

**NADIA ISLANDA (18591087)**

Disiplin adalah taat akan aturan serta norma atau pun etika yang ada. Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi merupakan buku panduan atau mengontrol kegiatan ibadah anak dirumah serta terdapat kedisiplinan baik hal ibadah, belajar, sikap dan aturan, buku ini sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua anak, yang di jadikan komunikasi sehingga pihak sekolah dan orang tua mengetahui kegiatan aktivitas harian anak tersebut. Yang bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah, 2) apa saja peran guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah, 3) bagaimana kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sumber data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data menarik kesimpulan dan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah dengan membuat program kesiswaan yaitu buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi sebagai pengontrol atau pengawasan antara pihak sekolah dan orang tua untuk mendisiplinkan anak dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan. 2) peran guru /wali kelas : sebagai pendidik, pengajar, teladan, motivator, evaluator, penasehat memberikan arahan serta motivasi untuk anak agar mau mengikuti aturan disiplin yang ada di buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi baik ibadah, belajar, sikap atau aturan disekolah. Disertai iming-iming hadiah contohnya memberi informasi kepada anak jika rajin sholat hadiahnya surga. 3) kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa: sebagai motivator, fasilitator, serta mediator serta perlunya kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang ada, dengan cara memberi informasi tentang keadaan anak kepada pihak sekolah begitu pun sebaliknya

**Kata Kunci : Peran Guru, Disiplin, kontribusi Orang Tua.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Guru Dalam Perspektif Kajian Teoritis.....	19
B. Disiplin Dan Ruang Lingkup Disiplin .....	24
1. Fungsi Dan Tujuan Disiplin .....	28
2. Macam-Macam Disiplin.....	31
3. Manfaat Disiplin.....	35
4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Disiplin .....	37
5. Menanamkan Disiplin Pada Anak.....	39
C. Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi .....	41
1. Pengertian Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunik .....	41
2. Manfaat Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi.....	42
3. Isi Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikai.....	44
D. Kerangka Berfikir .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Jenis Dan Sumber Data .....	58
1. Data Primer .....	58
2. Data Sekunder .....	58
E. Metode Pengumpulan Data.....	58
1. Wawancara .....	58
2. Observasi .....	59
3. Dokumentasi.....	61
F. Instrumen Penelitian .....	62

1. Lembar Kisi-kis Wawancara.....	62
2. Lembar Kisi-kis Observasi.....	64
3. Lembar Dokumentasi.....	65
G. Teknik Analisis Data.....	66
1. Reduksi Data .....	66
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	67
3. Menarik Kesimpulan .....	67
H. Kredibilitas Data Penelitian .....	68
1. Triangulasi Sumber .....	68
2. Triangulasi Teknik .....	69

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Wilayah Penelitian .....	70
B. Hasil Penelitian .....	79
C. Pembahasan.....	95

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1 Program Khusus Tahsin Tahfizh dan Hadist kelas I.....	44
2.2 Program Khusus Tahsin Tahfizh dan Hadits kelas II .....	45
2.3 Program Khusus Tahsin Tahfizhdan Hadits kelas III .....	45
2.4 Program Khusus Tahsin Tahfizh dan Hadits kelas IV .....	45
2.5 Program Khusus Tahsin Tahfizh dan Hadits kelas V .....	46
2.6 Program Khusus Tahsin Tahfizh dan Hadits kelas VI.....	46
2.7 Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas I .....	47
2.8 Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas II.....	47
2.9 Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil kelas III .....	47
2.1.0Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil kelas IV. ....	48
2.1.1 Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil kelas V. ....	48
2.1.2 Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil kelas VI.....	48
3.1 Lembar Kisi-kisi Wawancara.....	59
3.2 Lembar Observasi Guru, Orang Tua Serta Siswa .....	61
3.3 Lembar Pedoman Dokumentasi .....	62
4.1 Data Guru dan Karyawan di SDIT Ummatan Wahidah .....	68
4.2 Data Siswa di SDIT Ummatan Wahidah .....	69
4.3 Tata Tertib SDIT Ummatan Wahidah.....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Sampul Depan Belakang Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.....	40
2.2 Data Siswa dan Kata Pengantar .....	42
2.3 Tata Tertib Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan komunikasi.....	43
2.4 Daftar Target Ibadah Harian Siswa.....	49
2.5 Lembar Komunikasi Antara Pihak Sekolah Dengan Orang Tua .....	50

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	52
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Wawancara.....	105
2. SK Bimbingan .....	112
3. Surat Penelitian.....	113
4. SK Penelitian.....	114
5. Surat Selesai penelitian .....	115
6. Kartu Konsultasi.....	116
7. Surat Keterangan Hasil Wawancara.....	117
8. Dokumentasi.....	125
9. Riwayat Hidup.....	126



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah proses kompleks yang ada pada diri sendiri sepanjang hidup seseorang. proses belajar terbentuk oleh interaksi antara manusia dengan lingkungannya. oleh sebab itu belajar bisa terjadi kapan pun dan dimana pun berada. tanda bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu adalah perubahan perilakunya dan dapat disebabkan oleh ilmu pengetahuan, kemampuan, serta sikap.<sup>1</sup>

Jika proses belajar di sekolah formal, sekolah perlu mengelola perubahan siswa secara terencana, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. disiplin adalah mencakup suatu susunan peraturan-peraturan atau hukum-hukum mengenai tingkah laku. Kemudian disiplin sebagai hukuman terhadap tingkah laku yang dianggap sangat tidak diinginkan atau melanggar ketentuan-ketentuan atau hukum yang berlaku.<sup>2</sup>

suatu keadaan tertib dimana para orang tersebut tunduk dengan senang hati tanpa dipaksa pada ajaran-ajaran yang telah ada. Disiplin itu akan terjadi dengan sendirinya pada saat dimana kerjasama itu terjadi, patuh akan suatu norma atau dengan senang hati. Disiplin merupakan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 1

<sup>2</sup> Ketut D Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983)

sesuatu yang sangat penting di dalam kehidupan semua manusia seperti halnya pada lingkungan sekolah bahwa disiplin itu penting diterapkan.<sup>3</sup>

Sekolah dapat membuat kebijakan tertentu dalam bentuk aturan, salah satunya tata tertib sekolah, dimana siswa mempedomani tata tertib dari sekolah dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, serta membentuk karakteristik siswa agar disiplin serta bertanggung jawab. Peraturan sekolah tersebut dibuat untuk mendidik kedisiplinan, mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, serta membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai yang ditanamkan. Maka dengan penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di sekolah akan mereka bawa di lingkungan sekitar, baik dalam keluarga, sosial, serta masyarakat luas.<sup>4</sup>

Anak yang disiplin diri mempunyai keteraturan diri berdasarkan nilai Agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan bernegara. Kedisiplinan pada anak sekolah dasar sangat penting untuk diperhatikan apa lagi oleh guru yang ada di sekolah yang membantu membimbing anak ke arah yang baik serta sebagai orang kedua anak. Karena di sekolah itu perlu adanya peraturan-peraturan yang jelas dan terarah karena sangat mempengaruhi mental anak pada masa dewasanya nanti. Ajaran yang baik pada anak harus diterapkan dengan semaksimal

---

<sup>3</sup> H. Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012) h. 321-324

<sup>4</sup> Trisnawati, D, D, membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2 (1)

mungkin, salah satunya adalah tentang kedisiplinan yang harus masuk akal, jelas, serta terarah dan adanya hukuman jika kedisiplinan itu dilanggar.

Kedisiplinan pada anak sekolah dasar memang harus benar-benar diajarkan kepada anak seperti halnya oleh orang tua yang menjadi pendidik pertama bagi anaknya. Mulai dari sikap yang baik, aturan yang baik, serta kedisiplinan lainnya tidak hanya itu Agama juga harus ditanam pada diri seorang anak, berjalan dengan adanya sikap disiplin, apapun yang dilakukan orang tua harus sesuai dengan apa yang dikatakannya. Namun semua itu harus bersifat positif agar anak dapat hidup dengan baik untuk masa depannya.

Orang tua juga harus menerapkan peraturan dan hukuman ringan untuk anaknya hal itu agar jauh lebih bermanfaat bagi anak dari pada peraturan yang tidak konsisten dan hukuman yang berat. Disiplin merupakan cara orang untuk menunjukkan kepada anak bahwa orang tua sebenarnya memperhatikan perilaku anaknya, maka orang tua tersebut akan harus terdorong untuk bersikap sesuai dengan harapan apalagi mengenai tentang kedisiplinan. Tidak hanya dalam lingkungan keluarga namun juga di lingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Sekolah merupakan suatu tempat penyelenggara proses kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dengan tertib yang berfungsi mendidik, mengembangkan, serta bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa

---

<sup>5</sup> Ibid h 5

yang terampil dan berkualitas untuk generasi masa depan. Tidak hanya sikap disiplin yang ada di sekolah namun mengajarkan siswa untuk taat akan Agamanya. Seperti halnya ada guru yang tidak kalah penting berperan dalam mendidik anak agar memiliki masa depan yang cerah serta tercapainya cita-cita yang mulia.

Guru di sekolah itu memiliki kedudukan yang penting untuk memberikan ilmu serta mengajarkan tentang Agama dan meningkatkan disiplin yang tinggi. Karena guru di ibaratkan sebagai orang tua kedua anak di sekolah. Mereka mendidik anak dengan penuh kasih sayang. Kebanyakan dari orang tua yang super sibuk untuk bekerja mereka menyerahkan segalanya kepada guru untuk mengajar serta memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

Seorang guru berkewajiban memberikan ilmu kepada siswa nya sesuai dengan ilmu yang mereka miliki, di sekolah juga berbagai macam guru antara lain : guru Matematika, guru Bahasa Inggris, guru Bahasa Indonesia, guru Ppkn, guru IPA, guru IPS, serta guru kelas yang dan masih banyak lagi guru-guru mata pelajaran lainnya. disebut dengan guru kelas itu merupakan guru yang memiliki jabatan yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai tanggung jawab nya untuk kelas yang telah dipilih untuk menjadi guru kelas. misalkan guru kelas IV berarti guru tersebut memiliki wewenang serta mengontrol kelas tersebut, dia lah yang bertanggung jawab atas kelas tersebut. mulai dari kebersihan kelas, struktur kelas,

memiliki komunikasi yang baik serta dekat dengan orang tua siswa tersebut. serta menyelesaikan permasalahan yang ada di kelasnya.

Di sekolah terdiri dari guru, murid, kepala sekolah, bahan materi serta buku untuk belajar dan lainnya, ada juga buku panduan untuk siswa seperti di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). buku panduan tersebut sering dikenal dengan sebutan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. buku ini merupakan buku panduan untuk meningkatkan disiplin siswa, buku ini banyak diterapkan di sekolah yang berbasis IT (Islam Terpadu) yang berisi tentang kegiatan amalan harian mengenai disiplin beriadah, belajar maupun sikap beserta taat tertib yang ada di sekolah tersebut baik wajib maupun sunnah. istilah umum dari Mutaba'ah Yaumiyah adalah evaluasi untuk meningkatkan iman seseorang atau buku catatan harian tentang amalan serta kedisiplinan.

Salah satu faktor yang harus di perhatikan dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah ini merupakan konsisten dalam melaksanakan amalan-amalan Yaumiyah secara rutin dan teratur dengan cara pencatatan setiap harinya. amalan yang dimaksud adalah seperti sholat lima waktu, puasa, zakat, serta mengaji dan menghafalkan ayat suci Al-Qur'an di dalam nya juga ada kedisiplinan di SDIT tersebut yang harus dilaksanakan serta peraturan yang di ikuti.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) ini merupakan sekolah yang berciri khas Islam yang beda dengan sekolah pada umumnya atau sekolah dasar negeri. yang membedakannya adalah : yang pertama pada

pengelolaan sekolah, sekolah dasar biasanya di kelola oleh pemerintah sedangkan SDIT itu di kelola pihak swasta sehingga ada sejumlah uang komite serta uang SPP dari muridnya, kemudian yang kedua pada aspek materi pelajaran yaitu di sekolah dasar negeri memiliki mata pelajaran umum dan agama sedangkan pada SDIT hanya persentase pelajaran Agamanya akan cenderung lebih besar, yang ketiga pada program khusus yang dimana SDIT itu memiliki program tahfiz yang memberikan nilai plus tersendiri bagi SDIT tersebut. dan biasanya sekolah dasar islam terpadu (SDIT) ini memiliki buku panduan sebagai formalitas dari sekolahnya seperti buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi merupakan buku yang terdapat di setiap sekolah dasar yang berbasis Islam Terpadu (SDIT). buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi adalah buku tentang kegiatan dan amalan harian yang dilakukan oleh siswa yang berisi perkembangan anak, sholat 5 waktu, puasa, infaq, dan lainnya serta tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut yang mengarah kedisiplin anak.

Buku ini di pegang oleh masing-masing anak setiap anak memiliki buku panduan ini, buku ini juga terhubung dengan orang tua karena guru dan orang tua akan mengetahui apakah anak tersebut melakukan sholat atau tidaknya, bukan hanya itu didalam buku ini juga terdapat kedisiplinan yang terdapat di dalam sekolah tersebut mulai dari waktu belajar, pakaian,

kelengkapan dan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan yang diterapkan oleh sekolah demi disiplinnya murid.<sup>6</sup>

Fenomena yang terjadi di SDIT Ummatan Wahidah tidak sedikit peraturan sekolah tersebut hanya sebagai suatu formalitas dari sekolah masih di temukan siswa yang kurang disiplin seperti siswa yang terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran, kemudian kegiatan sholat hariannya yang tidak di catat di dalam buku panduan, masih ada yang kurang dalam hal mengaji pada kelas tinggi, tidak bisa sholat serta mengambil air wudhu yang benar, tidak berseragam lengkap, tidak membawa buku pelajaran, buang sampah sembarangan, dan lain-lain. ini menunjukkan tingkat kedisiplinan masih kurang. karena apabila siswa melakukan kesalahan dan kurangnya penerapan buku panduan serta mengakibatkan mereka tidak menyadari bahwa hal itu merupakan suatu kesalahan. hasil wawancara penulis dengan Ustazah Siti Nurkhalimah beliau mengatakan :

“ Masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, datang terlambat, serta tidak seragam dalam memakai pakaian sekolah karena kebanyakan anak-anak atau siswa tersebut orang tuanya sibuk bekerja, buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi kadang tidak diperhatikan dikarenakan waktu luang untuk mereka sedikit sehingga aturan yang ada di buku tersebut masih belum dioptimalkan baik itu cara berpakaian anaknya kesekolah pada hari itu seharusnya berpakaian rapi dan lengkap ini malah tidak lengkap, kemudian lebih berfokus pada pengajaran yang ekstra dilakukan untuk anak karena sepenuhnya dititipkan kesekolah agar capaian nilai anak menjadi baik”.<sup>7</sup>

Maka peran atau pun tindakan guru sebagai pendidik yang dalam mengoptimalkan kedisiplinan melalui buku panduan tersebut maka sikap

---

<sup>6</sup> Nuryantika. *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah Di Sekolah Islam Terpadu*, (Indramayu Jawa Barat : CV Adanu Abimata ) h. 5-6

<sup>7</sup> Siti Nurkhalimah, *Wawancara* 10 Oktober 2021

disiplin akan timbul pada anak-anak serta akan menyadari kesalahan yang mereka perbuat dan tidak semestinya dibuat. Disiplin sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar anak dengan hal itu Siswa dapat belajar dengan baik. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukuman yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Disiplin disini siswa harus mengikuti aturan, disiplin beribadah, disiplin dalam hal belajar maupun berbagai aturan yang ada pada buku *Mutaba'ah Yaumiyah* dan komunikasi atau buku panduan disekolah tersebut.

wawancara penulis dengan Ustazah Fitri beliau mengatakan :

“Seperti dalam proses belajar mengajar masih ada anak yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di kelas, saat jam pelajaran ada yang ribut, memang anak-anak di sekolah ini kebanyakan orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing. sehingga anak-anak ditiptikan di sekolah dengan harapan yang penuh agar anak mereka disiplin serta nilai yang bagus”.<sup>8</sup>

Selaku guru hendaknya lebih berperan penting sebagai pendidik dalam mengoptimalkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan ibadah, dalam belajar, sikap, maupun aturan-aturan yang ada pada buku *Mutaba'ah Yaumiyah* dan Komunikasi di sekolah tersebut. Karena di rumah orang tua masih kurang memberikan pendidikan yang baik dan benar, ini disebabkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua siswa tersebut ataupun kesibukan mereka dalam hal pekerjaan misalnya dalam pekerjaan kantoran, ada yang bekerja sebagai abdi negara atau pun sebagai petani yang selalu sibuk mengurus pekerjaan mereka. Oleh karena itu banyak

---

<sup>8</sup> Fitri , *Wawancara*, 1 November 2021



orang tua yang menyerahkan anaknya ke sekolah dengan harapan guru dapat memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anaknya yang harus ekstra berperan penting dalam mengoptimalkan kedisiplinan baik ibadah, belajar, sikap atau aturan-aturan yang ada disekolah tersebut sesuai dengan buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* atau buku panduan disekolah, Jamaludin Manfuzh mengemukakan bahwa "*Teacher as a substitute for parents* (Guru sebagai pengganti orang tua)".<sup>9</sup>

Disini peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa baik dalam hal ibadah, belajar, sikap maupun aturan-aturan yang ada sesuai dengan buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* disekolah tersebut. Dari hasil observasi lapangan, di SDIT Ummatan Wahidah kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong selama melakukan praktik penelitian lapangan (PPL) dapat dilihat bahwa terdapat beberapa masalah dalam tingkat kedisiplinan baik itu ibadah, belajar. Sikap atau aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam buku *Mutaba'ah yaumiyah dan Komunikasi* disekolah tersebut. Masalah tersebut seperti masih ada yang telat kesekolah, masih ada yang kurang lengkap dalam berpakaian, dalam hal keIslaman masih ada yang kurang paham saat mengaji pada kelas tinggi, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), kemudian kurang pemahaman pada praktek sholat serta wudhu.

Maka adanya tindakan agar kedisiplinan dalam hal ibadah, dalam belajar, sikap terhadap orang lain, maupun aturan-aturan yang ada

---

<sup>9</sup> Jamaludin Mnfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, (Al-Kautsar, Jakarta Pusat : 2004) h. 160

disekolah tersebut sesuai dengan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi pada anak dapat berjalan sesuai yang diinginkan. maka untuk mencapai kedisiplinan ibadah, belajar, sikap maupun aturan-aturan siswa itu perlu adanya aturan atau tata tertib serta hidup yang Islami, tata krama, dan sopan santun sesuai dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi yang ada di sekolah tersebut. maka sebaiknya guru mampu berperan penting dalam mengoptimalkan kedisiplinan ibadah, belajar, sikap maupun aturan-aturan yang ada di sekolah dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. maka disinilah pentingnya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa nya baik dalam hal pakaian, waktu belajar, kerapian, dan lainnya serta dalam hal islami seperti hal ibadah dan lainnya melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi yang telah ada di sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka idealnya para guru atau pun Kepala Sekolah di SDIT sebaiknya mampu meminimalisir disiplin baik ibadah, belajar, sikap atau aturan yang berlaku yang kurang dari anak tersebut sesuai dengan kedisiplinan yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut. Di dalam peran guru yang penting harus memperkuat sanksi terhadap larangan yang telah dilakukan dan tidak menjadikan buku panduan sebagai formalitas saja. hal tersebut bertujuan agar menarik perhatian siswa agar tidak main-main dalam menjalankan sebuah aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah baik dalam hal berpakaian, kerapian, serta dalam hal keIslaman.

Maka berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan yang terlihat di SDIT Ummatan Wahidah, yaitu orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaan seperti pekerjaan kantoran, abdi negara, ataupun sebagai petani atau pekerjaan lainnya mereka pagi pergi kadang pulang malam sehingga tidak banyak waktu yang dapat dihabiskan untuk anaknya karena tuntutan pekerjaan, kemudian orang tua yang acuh tak acuh terhadap anaknya sehingga diserahkan sepenuhnya kepada guru disekolah. namun kedisiplinan ibadah, belajar, sikap maupun aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi itu penting sekali dari orang tua agar anaknya lebih mengikuti aturan yang ada. Siswa mereka lebih senang bermain-main karena kebanyakan dirumah mereka main game menggunakan Handphone, serta main diluar. Oleh karena itu guru kurangnya memberi sanksi yang tegas untuk anak agar mengikuti aturan yang ada, buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi kurang diterapkan, karena waktu terhadap anak tidak banyak tidak seperti orang tua mereka, dan guru takut nantinya anak tersebut pindah apabila terlalu memarahi anak. maka dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran guru untuk mengoptimalkan kedisiplinan baik itu ibadah, belajar, sikap maupun aturan-aturan yang ada serta penerapan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi demi kedisiplinan ibadah, belajar, sikap, maupun aturan-aturan disekolah siswa tersebut. berdasarkan berbagai realita, problematika, serta mengingat tugas dan kewajiban seorang guru terkait dalam mengoptimalkan kedisiplinan

baik itu ibadah, belajar, sikap, maupun aturan-aturan sesuai dalam buku Mutaba'ah yaumiyah dan Komunikasi disekolah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah”**

### **B. Fokus Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak terlalu menyebar luas, maka perlu bagi peneliti untuk membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan suatu batasan masalah. adapun batasan masalah dengan penelitian ini tentang peran guru dalam mengoptimalkan siswa tentang kedisiplinan baik itu tentang kedisiplinan ibadah, belajar sikap serta sesuai dengan kedisiplinan yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut di SDIT Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong, yang mana diambil sebagai sumber wawancara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah ?
2. Apa saja peran yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah ?
3. Bagaimana kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana konsep disiplin yang di terapkan di SDIT Ummatan Wahidah.
  - b. Untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah.
  - c. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat di jadikan landasan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
  - b. Bahan informasi bagi mereka yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah berhubungan dengan penelitian ini
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang akan datang serta menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

2. Secara Praktis

- a. Guru kelas dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui cara yang efektif guna meningkatkan kedisiplinan siswa dengan adanya program buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi khususnya pada siswa
- b. Orang tua dengan penelitian ini menjadi acuan atau suatu ilmu agar bermanfaat bagi siswa supaya mampu meningkatkan kedisiplinan dengan adanya program buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi khususnya pada siswa.
- c. Para calon guru Madrasah Ibtidaiyah, bagaimana peran mereka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan adanya program buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.
- d. Masyarakat umum dapat memberikan informasi betapa pentingnya kedisiplinan pada siswa supaya mereka mempunyai sikap disiplin pada diri mereka serta diterapkan pada kehidupan sehari-harinya.

#### **E. Penelitian Relevan**

Untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, dengan mencari penelitian terkait dengan kedisiplinan pada siswa. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber relevan dalam hal ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang berjudul "Upaya guru meningkatkan kedisiplinan melalui buku saku tata tertib pada siswa" ditulis oleh Dyna Ayu Sanjaya jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas pendidikan

Ikip PGRI Madiun. Tahun 2016.<sup>10</sup> Hasil penelitian membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan melalui buku saku tata tertib pada siswa. Persamaan penelitian : ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan, sama-sama menggunakan buku pedoman dari sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian : sebelumnya untuk mengetahui upaya guru bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui buku saku tata tertib sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. Jadi kesimpulan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas bagaimana seorang guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa nya dengan adanya buku pedoman dari masing-masing sekolah penelitian ini menggunakan buku Saku sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

- b. Penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap mata pelajaran pkn (Pendidikan Kewarganegaraan)” ditulis oleh Septia, Della, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni

---

<sup>10</sup> Dyna Ayu Sanjaya, “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Buku Saku Tata Tertib Pada Siswa*”, SKRIPSI, Madiun : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI, 2012

Dewi Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2021.<sup>11</sup> Hasil penelitian membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan adanya mata pelajaran pkn (Pendidikan Kewarganegaraan).  
Persamaan penelitian : ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang peran guru mengoptimalkan kedisiplinan, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitiannya. Perbedaan penelitian : sebelumnya untuk mengetahui upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap mata pelajaran pkn (Pendidikan Kewarganegaraan), dengan menggunakan logika ilmiah pada pendekatan kualitatif dalam menekankan analisisnya pada proses penyimpulan data. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi yang menjadi buku pedoman dari sekolah untuk siswanya. Jadi kesimpulan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah dua penelitan ini sama-sama menggunakan jenis penelitan kualitatif deskriptif dan upaya guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian ini dengan meningkatkan kedisiplinan pada mata pelajaran pkn (Pendidikan Kewarganegaraan) dengan menggunakan logika ilmiah sedangkan penelitian yang diteliti

---

<sup>11</sup> Septia, Della, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKN (Pendidikan Kewarganegaraan)" JURNAL Pendidikan Tambusai, 5.3 (2021) : 8980-8994



peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa dengan adanya buku *Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi*.

- c. Penelitian yang berjudul “Penegakan kedisiplinan siswa sebagai upaya mewujudkan Akhlaq Al-Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar tahun 2013”. Ditulis oleh Marjiyanti Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Tahun 2013. Hasil penelitian membahas mengenai penegakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai upaya untuk mewujudkan Akhlaq Al-Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Persamaan penelitian : ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan. menggunakan penelitian kualitatif dengan guru berperan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut. Perbedaan penelitian : sebelumnya untuk mengetahui penegakan kedisiplinan siswa sebagai upaya mewujudkan Akhlak Al-Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangnyar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui peran guru untuk mengoptimalkan kedisiplinan siswa melalui buku *Mutaba'ah Yaumiyah*.<sup>12</sup>

Jadi kesimpulan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah : sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta guru berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya kemudian perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti

---

<sup>12</sup> Marjiyanti, “*Penegakan Kedisiplinan Siswa Sebagai Upaya Mewujudkan Akhlak Al-karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar*” TESIS, Surakarta : Program Pascasarjana Instistus Agama Islam Negeri Surakarta, 2014

adalah penelitian ini dengan upaya mewujudkan akhlak Al-Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sedangkan penelitian ini diteliti untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Guru Dalam Perspektif Kajian Teoritis

Peran menurut Soekamto peran yaitu status, sebagaimana orang yang melakukan hak serta kewajiban sesuai dengan statusnya maka dari itu ada peranan yang ia jalankan.<sup>13</sup>

Menurut Hartati ialah suatu kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan ataupun tuntutan berkaitan keadaan serta kenyataan.<sup>14</sup> Peranan ialah rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakatnya yang merupakan sesuatu perilaku yang dapat dilakukan oleh individu-individu didalam masyarakat.

Pengertian peran lainnya yaitu sebagai suatu kegiatan yang dilakukan karena adanya sesuatu keharusan ataupun tuntutan yang berkaitan dengan suatu kenyataan maupun keadaan. Peran yaitu perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan suatu sistem kedudukan. Maka peran dapat dipengaruhi oleh suatu keadaan sosial yang bersifat adil.<sup>15</sup>

Dalam lingkungan sekolah, pastinya ada tenaga pendidik dan peserta didik yang berada disatu ruangan, tenaga pendidik itu biasa disebut guru. Sekolah ialah lingkungan pendidikan sekunder, hal ini karena sekolah merupakan tempat kedua setelah rumah dimana anak menghabiskan

---

<sup>13</sup> Soekamto, (2017) *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan* , Jurnal Ilmiah Potensia, 2910.39-46.

<sup>14</sup> Hartati, T. Oviyanti, F. Dan Sukiman, S, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun*, (Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas), Jurnal PAI Raden Fatah, 1 (2), 139-151

<sup>15</sup> Fauzi,F.Y, Arianto, I. dan Solihatin, E (2013), *Peran Guru Pendidikan Pncasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, J.PPKN UNJ Online, (Online), 1(2).

waktunya dan mendapatkan pendidikan. Sebagai lembaga formal pelaksana pendidikan, sama halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan norma-norma yang ada di masyarakat disamping mengajarkan keterampilan dan kepandaian terhadap siswanya, hasil dari proses penanaman nilai dan norma pada siswa tersebut dapat kita lihat pada perilakunya khususnya dalam hal kedisiplinana. Guru ialah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian tersendiri ataupun khusus. yang sangat profesional didalam masyarakat dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi seseorang dengan sebaik mungkin.<sup>16</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman guru ialah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memiliki keahlian tersendiri atau pun khusus.<sup>17</sup> Menurut pendapat Ahmad Barizi dan Muhammad Idris guru atau pendidik itu memiliki peran sebagai pembimbing atau pun pengajar dalam menjalankan proses belajar mengajar didalam masyarakat, mereka mampu memberikan keadaan-keadaan yang membuat peserta didiknya merasa nyaman dan yakin akan bimbingan yang guru lakukan melalui kecakapan dan prestasi yang dicapai oleh guru akan mendapatkan penghargaan tidak hanya itu guru harus dapat mengajari tentang kedisiplinan terhadap peserta didiknya, karena tidak hanya kecakapan prestasi saja namun tentang sikap disiplin kita lah yang memulai mengajari dengan baik sehingga dapat diterapkan dengan sebaik mungkin.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sudarwan, Danin, *Profesional dan etika guru*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 17

<sup>17</sup> Moh. Uzer Usman, *Profesional dan Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 19

<sup>18</sup> Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), h. 45

Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru merupakan “ pendidik yang profesional dengan tugas mulia nya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi setiap peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah “. <sup>19</sup>

Adapun peran guru sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai pendidik

Guru memberikan panisme yang mendidik seperti menghafal tahfizh Qur'an dan hadits serta tata cara sholat.

2. Peran guru sebagai pengajar

Guru memberikan tugas kepada siswa serta menjelaskan tugas apa yang harus dikerjakan dengan benar

3. Peran guru sebagai teladan dan contoh yang baik

Guru memberikan motivasi kepada anak misal berangkat sekolah tepat waktu. Mengikuti tata tertib sekolah, bersikap baik ketika di sekolah memberi semangat belajar.

4. Peran guru sebagai motivator

Guru memberikan semangat belajar siswa dengan memberi *reward*

5. Peran guru sebagai penasihat

Memberikan nasehat jika siswa melakukan kesalahan, dengan memberi peringatan, memberi nasehat kepada siswa berupa pemberian sanksi atau hukuman

---

<sup>19</sup> Undang-undang tentang guru dan dosen No 14 tahun 2005

## 6. Peran guru sebagai evaluator

Guru mengawasi perubahan siswa tiap hari, agar dapat melihat perubahan yang di lakukan siswa tiap hari.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu peran ialah perilaku dari sikap yang semangat yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan seperti dalam kelompok yang kemudian akan menimbulkan sebuah interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Menurut M. Ngalim Purwanto menyebutkan beberapa sikap adil dan sifat guru yang terbaik antara lain :

1. Adil
2. Percaya dan suka kepada siswanya
3. Sabar dan rela berkorban
4. Memiliki kewibawaan terhadap siswanya
5. Penggembira
6. Bersikap baik terhadap guru-guru lainnya
7. Bersikap baik dengan masyarakat
8. Benar-benar menguasai mata pelajaran
9. Suka dengan mata pelajaran yang diberikan
10. Serta berpengetahuan luas.<sup>20</sup>

Maka Dari sinilah dapat diketahui bahwa guru harus benar-benar mampu, ikhlas (sepenuh hati), dan penuh cinta kasih dalam menjalankan tugas keguruannya. Berikut tugas dan fungsi sebagai guru ialah :

---

<sup>20</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Taoritis Dan Praktis, Remaja Rosdakarya*, (Bandung : 2011)

1. Tugas dalam bidang ptofesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik ialah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar ialah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih ialah mengembangkan keterampilan – keterampilan kepada siswa.
2. Tugas guru dalam bidnag kemanusiaan di sekolah hendaknya dirinya sebagai orang tua kedua, maka ia harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola utuk siswa.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, ialah menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungan nya karena dari guru diharapkan mampu memperoleh ilmu pengetahuan, maka guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju indonesia seutuhnya dengan berdasarkan pancalia.<sup>21</sup>

Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa :

1. Tenaga pendidik bertugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Pendidik ialah tenaga profesional yang memiliki tugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

---

<sup>21</sup> Moh. Uzer Ushman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Edisi Kedua, 2005). Cet 17, h. 17

pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat.<sup>22</sup>

Fungsi guru ada tiga antara lain :

1. Fungsi profesional ialah guru meneruskan ilmu atau keterampilan serta pengalaman yang dimilikinya atau di pelajarnya kepada siswa.
2. Fungsi kemanusiaan ialah berusaha mengembangkan atau membina segala potensi bakat atau pembawaan yang ada pada diri anak serta membentuk wajah ilahi dalam dirinya.
3. Fungsi *Civic mission* ialah guru wajib menjadikan peserta didik menjadi warga negara baik misal berjiwa patriotisme, memiliki semangat kebangsaan nasional, disiplin, taat semua peraturan perundang-undangan berlaku atas dasar Pancasila dan UUD 1945.<sup>23</sup>

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan tapi juga berfungsi sebagai penanam nilai serta membangun karakter secara berkelanjutan.

## **B. Disiplin Dan Ruang Lingkup Disiplin**

Kata disiplin itu berasal dari bahasa latin ialah "*disciplin*" yang mengarah pada sebuah kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa inggris "*Discipline*" yang artinya Tertib, Taat, dalam mengendalikan tingkah laku seseorang, penguasaan diri penguasaan diri seseorang, kendali diri seseorang, latihan membentuk, meluruskan, serta

---

<sup>22</sup> Undang- undang Sisdiknas Tahun 2003, (Yogyakarta : Media Wacana, 2003) Bab XI Pasal 39 Ayat 1 dan 2, h. 28

<sup>23</sup> Roestiyah. N. K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : PAU-PAI, Universitas Terbuka, 2001), h. 5



menyempurnakan sesuatu demi kebaikan seseorang tersebut, untuk sebuah kemampuan mental seseorang atau karakter moral, hukuman, yang diberikan seorang guru agar melatih atau memperbaiki diri seseorang, agar memiliki ilmu dan tingkah laku yang lebih baik. Salah satu pengertian disiplin ialah “ untuk melatih seseorang melalui pengajaran dan pelatihan yang diberikan oleh guru”.<sup>24</sup> disiplin juga di jelaskan oleh Allah SWT di dalam surah Al-‘Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*Artinya : “ Demi massa sesungguhnya manusia itu benar –benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan sehat menasehati supaya menaati kebenaran dan sehat menasehati untuk kesabaran. (QS` Al-‘Ashr ayat 1-3).*

Berdasarkan dari ayat diatas mengatakan bahwa sesungguhnya manusia itu berada dalam sebuah keadaan merugi kecuali mereka yang selalu beramal shaleh, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, maka jika kita hidup didunia ini tidak mau menerima ajaran yang bersifat Positif dari segi mana pun itu maka kita lah yang akan merugi tidak hanya dalam ilmu pendidikan namun dari ilmu ibadah juga kita harus patuhi tapi, Dengan itu kita hendaknya memiliki ilmu pendidikan atau pun ilmu ibadah yang baik agar sikap disiplin akan suatu hal selama hidup didunia lebih baik, karena waktu kita selama di dunia yang hanya sementara harus bisa kita manfaatkan dengan maksimal sebab, sebab sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat

---

<sup>24</sup> Sirinam S.Khalsa, *Pengajaran dan Disiplin Harga diri*, PT .Indeks, Jakarta : 2008.

bagi orang lain. Menurut Tulus Tu'u, disiplin yaitu upaya dalam mengendalikan diri seseorang dan sikap mental individu maupun masyarakat dalam mengembangkan sebuah kebutuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang ada seperti halnya di sekolah anak harus dituntut untuk bersikap disiplin terhadap apapun baik dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat apa lagi di sekolah tentang berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk anak.<sup>25</sup>

Kemudian disiplin ialah perilaku yang taat serta patuh pada aturan, norma ataupun etika yang ada siswa dikatakan disiplin jika ia masuk kelas tepat pada waktunya, berpakaian rapi dan sesuai, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), patuh dengan peraturan sekolah di karenakan takut karena sanksi atau memang dari dirinya. Bimbingan yang diberikan pihak sekolah tidak lepas dari bantuan orang tua yang menimbulkan kedisiplinan. Dimana orang tua sebagai pembina pada lingkungan keluarga. Kemudian peran orang tua sebagai berikut.

1. Orang tua sebagai motivator

Orang tua memberikan motivasi serta dorongan agar berbuat baik

2. Orang tua sebagai fasilitator

Orang tua memberikan fasilitas sandang, pangan dan papan.

3. Orang tua sebagai mediator

Menjadikan lingkungan pertama sebagai dasar pendidikan<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 10

<sup>26</sup> Soejitno Irmin Dan Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Jakarta : Batavia Press, 2004.

Menurut muhammad Disiplin ialah sebuah ketaatan atau pun kepatuhan terhadap hukum, undang-undang peraturan, ketentuan, dan norma-norma yang berlaku dengan disertai kesadaran dan keikhlasan hati dari seseorang. Menurut Muhammad Fadlillah dan Lilif Khorida ia menyatakan bahwa disiplin ialah suatu keadaan dimana seseorang berada dalam sebuah keadaan yang Tertib, teratur, dan mau mengikuti berbagai sikap disiplin, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan. Disiplin yaitu dimana kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan berbagai perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan atau pun ketertiban.<sup>27</sup>

Secara umum disiplin ialah perilaku sosial yang bertanggung jawab didalam masyarakat, memotivasi, serta mengikuti aturan yang ada. di dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata disiplin berarti ketaatan pada sebuah peraturan.<sup>28</sup> Sedangkan kata disiplin dalam kamus bahasa inggris Longman Dictionary yaitu "*Training To Produce Obedience And Self Control*" artinya sebuah pelatihan dari diri yang kemudian menghasilkan sebuah ketaatan pada diri seseorang.<sup>29</sup>

Dapat kita disimpulkan, bahwa pengertian disiplin ialah sesuatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, teratur terhadap Undang-undang dan Hukum, tidak ada pelanggaran yang dilakukan, disertai keikhlasan hari

---

<sup>27</sup> Muhammad Fadlillah Dan Lilif Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h. 192

<sup>28</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta : balai pustaka, 1996), h. 358

<sup>29</sup> Longman handy learner's dictionary of amerika english (New York : person edicated limeted, 2000), h. 117

dalam menjalankan aturan tersebut. dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik bahwa disiplin ialah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak pada sesuatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran.

#### 1. Fungsi Dan Tujuan Disiplin

Menurut Hurlock disiplin ialah cara masyarakat mengajarkan anak-anak perilaku moral yang diterima kelompok, dengan tujuan memberikan dorongan kepada anak-anak perilaku mana yang baik dan yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma.<sup>30</sup> adapun fungsi disiplin dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Disiplin membawah proses belajar mengajar kearah produktivitas yang tinggi dan menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.
- b. Disiplin mempengaruhi kegiatan kita dalam proses belajar, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktivitas belajar.
- c. Disiplin memperteguh kita untuk memperoleh hasil belajar yang sangat memuaskan.
- d. Disiplin memberi kemudahan bagi kita memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- e. Disiplin memberikan kesiapan bagi pendidik melaksanakan proses belajar mengajar.
- f. Disiplin akan menunjang hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar.

---

<sup>30</sup> Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, Jilid 2, 1994)

Dengan itu fungsi disiplin dalam proses belajar mengajar dapat memperkuat suksesnya penyelenggaraan proses belajar yang efektif dan efisien.

Tujuan disiplin antara lain sebagai berikut :

- a. Meresap pengetahuan dan pengertian sosial antara lain yang menyangkut hak milik orang lain.
- b. Mengerti dan segera menurut, agar menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- c. Mengerti tingkah laku yang begitu baik dan buruk.
- d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
- e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.<sup>31</sup>

Menurut Piet A. Sahertian mengemukakan tentang disiplin yaitu :

- a. Menolong anak agar menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah lebih baik.
- b. Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.
- c. Disiplin dalam sekolah modern ialah pertolongan kepada murid-murid supaya dapat berdiri.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Singgih Gunarsah D, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1992)

<sup>32</sup> Piet A, Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha nasional, 1994)

Di setiap sekolah memiliki berbagai aturan yang harus di taati, maka sekolah akan memiliki berbagai program tersendiri agar siswa nya dapat berperilaku disiplin dengan baik, contoh dengan program membuat buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi yang berisikan atauran serta kegiatan harian mengenai sholat 5 waktu, infaq serta dalam hal belajar, sikap dan aturan. Dengan itu setiap siswa harus mengikuti aturan yang berlaku didalamnya.

## 2. Macam-macam Disiplin

Pendidikan mempunyai peranan penting didalam mengembangkan sumber daya yang berkualitas, apalagi di dalam hal kedisiplinan anak. Agar terjaganya peraturan dan tata tertib di sekolah. lingkungan sekolah juga perlu adanya peraturan serta tata tertib agar tercipta proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. adapun macam-macam disiplin.

### a. Disiplin Otoritarian

Disiplin Otoritarian ini, peraturan dibuat dengan rinci dan padat, orang yang berada disekitar lingkungan disiplin agar dapat diharapkan bisa menaati berbagai peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Jika melanggar maka akan mendapatkan berbagai sanksi atau hukuman. Sebaliknya jika anak tersebut dapat memenuhi peraturan yang ada maka akan mendapatkan penghargaan atau hal itu dianggap sebagai kewajiban.

### b. Disiplin Permisif

Disiplin ini cenderung membuat seseorang bertindak dengan bebas menurut keinginannya sendiri, disiplin seperti ini sangat tidak efisien jika diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena disiplin ini membebaskan anak untuk bertindak sesuai dengan yang dikehendaki oleh anak jadi bisa dikatakan bahwa disiplin Permisif ialah disiplin kebebasan.

c. Disiplin Demokratis

Didalam Teknik disiplin demokratis ialah berusaha supaya anak mengembangkan sikap disiplin yang akan muncul atas kesadaran diri sendiri, sehingga siswa memiliki disiplin yang mantap dan kuat. Bagi anak yang berhasil mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah maka akan diberikan penghargaan baik berupa material (puji-pujian), begitu pula bagi yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku tersebut maka akan diberi Sanksi atau hukuman.

d. Disiplin waktu.

Disiplin waktu ialah hal yang berharga baik semua orang agar hidup lebih baik kedepannya. Karena apabila waktu sudah dilalui maka tidak akan bisa kembali terulang lagi, maka dengan waktu yang tersisa gunakan dengan baik agar kegiatan bermanfaat.

e. Disiplin belajar

Belajar lah dengan baik penuh semangat disiplin yang tinggi dengan disiplin yang tinggi berbarengan dengan arahan pedoman yang

baik didalam usaha seseorang, dengan belajar akan menghasilkan seseorang mempunyai metode belajar yang baik.

f. Disiplin dalam bersikap

Banyak hal dalam disiplin seperti mengontrol diri agar tidak selalu marah, tidak gegabah dalam melakukan tindakan, disiplin ini perlu adanya latihan dan perjuangan yang tinggi, karena akan banyak godaan yang datang agar sikap disiplin yang kita jalani hilang.

g. Disiplin beribadah

Didalam pendidikan agama hendaknya menerapkan pembiasaan beribadah untuk anak, agar terbiasa mengamalkan ajaran agama islam. Seperti terbiasa dengan sholat lima waktu, berpuasa, taat aturan, bayar zakat, membantu orang lain dan lain nya.<sup>33</sup>

Menurut Oteng Sutisna macam disiplin ada dua macam yaitu :

a. Disiplin negatif. Ialah sebagai penggunaan hukuman atau ancaman hukuman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan hukum.

Pendekatan negatif terhadap disiplin menggunakan kekuasaan dan kekuatan. Hukuman diberikan kepada pelanggar peraturan untuk menjerakkannya serta menakutinya sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama.

---

<sup>33</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.136-137



- b. Disiplin positif. Ialah sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam disiplin diri, dan pengendalian diri.<sup>34</sup>

Kemudian menurut Piet A. Sahertian macam-macam disiplin ialah :

- a. Disiplin tradisional, ialah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik.
- b. Disiplin modern, ialah pendidik hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si terdidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga peserta didik mengembangkan kemampuan dirinya.
- c. Disiplin liberal, ialah disiplin yang di berikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.<sup>35</sup>

### 3. Manfaat Disiplin

Disiplin ialah sarana dalam pendidikan bagi anak, karena disiplin sangat lah penting dipelajari contoh ikut berperan untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, dan membentuk perilaku-perilaku seseorang agar sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dan diajarkan sebelumnya serta diteladani oleh guru agar berperilaku sesuai keinginan. menurut Ahmad Rohani disiplin ialah siswa bersedia untuk patuh dan mengikuti berbagai peraturan yang ada dan menjauhi larangan yang telah ditentukan. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dengan secara sadar

---

<sup>34</sup> Oteng Sutisna, Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional (Bandng : Angkasara, 1986).

<sup>35</sup> Ibid

diterima dengan baik dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas yang ada sekolah dengan benar dan terarah.<sup>36</sup> Adapun berbagai kedisiplinan yang memang harus diajarkan kepada siswa dengan alasan, sebagai berikut :

- a. Disiplin perlu diajarkan serta dipelajari dan dihayati oleh anak agar anak mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dengan baik dan mampu mengendalikan diri sendiri tanpa dicontrol guru tersebut. Sebab anak nantinya akan hidup lebih mandiri sehingga sampai kapanpun perilaku disiplin akan tetap melekat pada dirinya.
- b. Disiplin sebagai mana diakui oleh pakar sejak dahulu, merupakan titik pusat dan tingkat ketercapaiannya dalam menerapkan sikap disiplin yang sempurna. Memang harus dijalankan dengan hati yang lapang.
- c. Tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan disekolah lebih-lebih apabila ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya situasi belajar yang lebih baik kedepannya, seperti situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak terpaku untuk belajar. Disiplin itu muncul dari dalam diri siswa.
- d. Kebiasaan untuk mentaati aturan disekolah harus selalu ditaati dengan baik maka akan memberi dampak lebih lanjut bagi kehidupan seseorang didalam aturan yang ada dalam masyarakat.

disiplin siswa dalam mentaati berbagai tata tertib sekolah itu sangat lah penting sekali, karena dengan membiasakan disiplin pada

---

<sup>36</sup> Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran*, (jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 134

anak akan membentuk pribadi anak menjadi baik. Menurut Tulus Tu'u mengatakan bahwa disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun manusia itu. Hal tersebut disebabkan karena dimana pun orang berada disana pasti terdapat Tata Tertib yang berlaku. Dimana kita berada tanpa adanya Tata Tertib, manusia akan mengalami begitu banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam masyarakat pasti terdapat Tata Tertib yang banyak harus ditaati tidak hanya disekolah saja, untuk mengatur kehidupan masyarakat yang harus ditaati dan dilaksanakan. Disiplin dapat diterapkan dimana dan kapan saja, baik dirumah, disekolah maupun dilingkungan dimana orang itu berada. Disekolah sebuah disiplin juga sangatlah penting diterapkan, dengan disiplin disekolah anak akan terbiasa hidup disiplin dan beradaptasi dilingkungannya.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Disiplin

Seperti yang dikemukakan oleh Rizki Febriyanti ada dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi ranah kognitif, minat, motivasi, serta faktor eksternal yang mencakup faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat, serta faktor lingkungan sekolah anak.<sup>37</sup> kemudian slameto berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak yaitu :

- a. Faktor-faktor internal meliputi berbagai faktor jasmani, diantaranya faktor kesehatan dan cacat tubuh seseorang. Sedangkan faktor

---

<sup>37</sup> Rizki Febriyanti "*perilaku kedisiplinan siswa kelas X selama proses pembelajaran ilmu gizi di SMKN 3 wonosari*", skripsi, fakultas teknik universitas negeri yogyakarta, 2015.

psikologis meliputi berbagai perhatian, minat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor kelelahan misalnya pengaturan jam tidur, istirahat, olahraga yang teratur dan variasi dalam belajar.

- b. Faktor-faktor eksternal meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalkan cara orang tua mendidik, kemudian relasi antar anggota keluarga seseorang, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Selanjutnya faktor sekolah meliputi, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah, metode mengajar, standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan kehidupan masyarakat. Beberapa faktor mempengaruhi sikap disiplin siswa anatar alain
  - a. Sekolah kurang menerapkan disiplin. Karena siswa menganggap tidak melaksanakan tugas pun di sekolah tidak dikenakan sanksi tidak dimarahi guru.
  - b. Teman bergaul. Anak yang bergaul dengan anak yang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi sehari-hari.
  - c. Cara hidup dilingkungan anak tinggal. Anak akan tinggal di lingkungan hidupnya kurang baik akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik pula.

- d. Sikap orang tua. Anak yang dimanjakan oleh rang tuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan dan kesulitan, begitu pula sebaliknya anak yang sikap orang tuanya otoriter, anak akan menjadi penakut dan tidak berani dalam mengambil keputusan dalam bertindak.
- e. Keluarga yang tidak harmonis. Anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak harmonis biasanya akan sellau mengganggu teman dan sikapnya kurang disiplin.
- f. Latar belakang kebiasaan dan budaya. budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. anak yang hidup dikeluarga yang baik dan tingkat pendidikan orang tuanya bagus akan cenderung berperilaku yang baik.<sup>38</sup>

## 5. Menanamkan Disiplin Pada Anak

Menanamkan disiplin pada anak merupakan hal yang sangatlah penting, karena dengan disiplin akan membentuk kepribadian dan karakter anak menjadi baik dan anak akan dapat hidup ditengah-tengah masyarakat dengan berbagai macam peraturan yang harus ditaati. Salah satu cara menanamkan disiplin kepada anak adalah dengan pembiasaan, seseorang yang dibiasakan mematuhi tata tertib yang berlaku maka lama kelamaan akan muncul kesadaran dalam diri seseorang untuk bersikap

---

<sup>38</sup> Sri minarti, *manajemen sekolah : mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*, (jakarta :Ar-Ruzz Media : 2011), h 199-200

disiplin dalam kehidupan sehari-harinya maka tanamlah sikap disiplin sejak dini.

Bahwa pembiasaan disiplin siswa, artinya setiap peserta didik disekolah hendaknya selalu membiasakan diri untuk disiplin dengan mengetahui semua peraturan yang ada disekolahnya bahwa kita harus berbuat baik dan menjauhkan yang jahat. Siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan cara latihan dan pembiasaan atau pun dengan melihat program sekolah yang telah dibuat untuk memperkuat dirinya sendiri agar selalu terbiasa patuh dan mengendalikan diri. Dengan pembiasaan disiplin dalam diri siswa. disiplin diri siswa merupakan proses belajar pada awal proses belajar perlu adanya upaya untuk mendidik siswa yakni :

- a. Melatih membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan dari norma yang ada.
- b. Perlu adanya kontrol diri untuk mengembangkannya.

Selain itu penanaman disiplin pada anak juga bisa dilakukan dengan pengawasan dan kontrol, kedisiplinan anak masih bersifat naik turun yang biasanya dipengaruhi oleh situasi tertentu. Anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan yang ada maka perlu pengawasan agar bisa mengontrol perilakunya. Penanaman dan penerapan sikap disiplin disekolah sangatlah penting bagi siswa agar tidak melakukan perbuatan sekehendaknya, tetapi hal itu bertujuan sebagai pengarah kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang teratur dan taat aturan. Sehingga siswa

tidak merasakan bahwa disiplin itu tidaklah menjadi beban yang sangat berat tetapi sebagai suatu kebutuhan dirinya dalam hidup sehari-hari agar nantinya menjadi pribadi yang baik dan taat aturan.

### **C. Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, buku merupakan lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku sangat penting bagi manusia karena dengan buku kita juga mendapatkan segudang ilmu. Banyak sekali buku yang ada dunia ini buku dongeng, buku cinta, serta buku islami untuk meningkatkan kedisiplinan serta amalan harian. Salah satunya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

#### **1. Pengertian Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.**

Pengertian buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi, Mutaba'ah berasal dari kata yaitu *taba'a* yang berarti mengikuti dan mengawasi yang sebenarnya merupakan mengikuti atau mengawasi sebuah program supaya berjalan dengan yang direncanakan. Kemudian Yaumiyah merupakan cara untuk mengecek kualitas iman seseorang, kemudian komunikasi berasal dari kata *communicare* yang artinya sama maknanya jadi komunikasi merupakan sesuatu yang memberikan informasi, pesan, pada orang lain.<sup>39</sup> buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ialah buku yang digunakan sebagai panduan atau pengontrol untuk anak guna meningkatkan kedisiplinan dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang diterapkan sekolah. Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan komunikasi ini sebagai sarana

---

<sup>39</sup> Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Rosda, 2003), h. 7-9

komunikasi tentang kegiatan dan amalan harian antara pihak sekolah dengan orang tua serta buku ini juga menjadi pedoman dan pegangan siswa dalam mengikuti kedisiplinan yang ada di sekolah.

Dengan adanya buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi pihak sekolah dan orang tua kelas akan mengingatkan kepada siswa setiap harinya dan memeriksa capaian kedisiplinan baik hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang telah dilaksanakan. Di dalam buku tersebut sudah tercantum target ibadah harian siswa yang harus rutin di isi setiap harinya dengan bimbingan orang tua dirumah.<sup>40</sup> Bentuk buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi SDIT Ummatan Wahidah :



**Gambar 2.1**  
**Sampul Depan dan Belakang Buku Mutaba'ah Yumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah**

## 2. Manfaat Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi

Manfaat Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi antara lain :

---

<sup>40</sup> Rahmat Dedy Syahputra, *Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi*, (Yayasan As-Salam Curup SDIT Ummatan Wahidah : Jl. Letjend Suprpto No. 90 Kel. Talang Rimbo Baru Kec. Curup Tengah Kec. Curup Tengah. Kab. Rejang Lebong).



- a. Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.

di sekolah banyak tugas serta hak dan kewajiban yang harus dilakukan atau dilaksanakan dengan baik itu merupakan salah satu sikap disiplin.

- b. Agar siswa yang ada di sekolah mengetahui berbagai hal-hal yang diperbolehkan dan keratifitas meningkatkan keimanan.

Dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi siswa akan terarah dan amalan harinya akan selalu teratur.

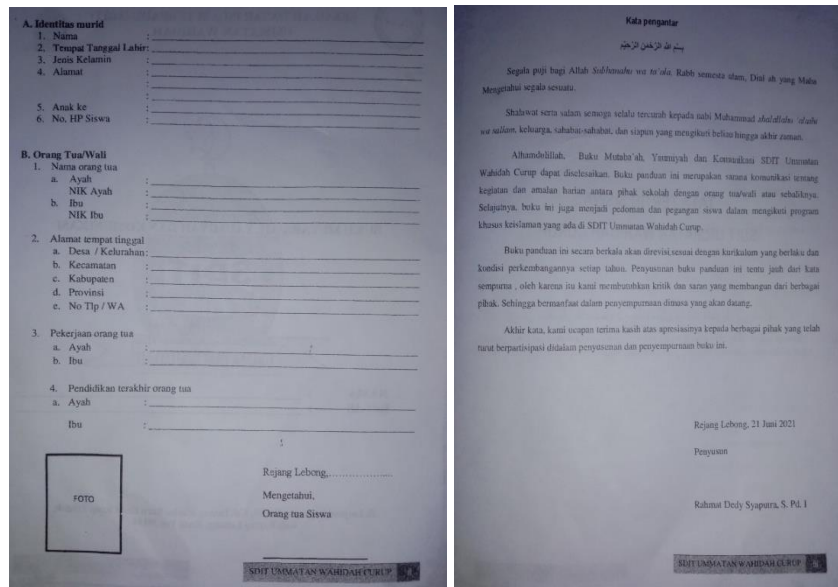
- c. Agar siswa di sekolah mengetahui dan melaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh seluruh kegiatan yang telah diprogramkan sekolah dengan baik. Salah satunya dengan adanya program buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi yang dapat mendisiplinkan siswa.

- d. Selain itu manfaat buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi sebagai pedoman dan pegangan siswa dalam mengikuti program khusus keislaman serta tata tertib yang ada di sekolah. Karena buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi akan dibawa siswa setiap harinya selama masih dalam lingkup sekolah.

- e. Agar guru dapat mengukur keaktifan siswanya didalam beribadah, memotivasi siswa agar berlomba-lomba didalam kebaikan, siswa saling bersaing untuk meningkatkan kedisiplinan dirinya.

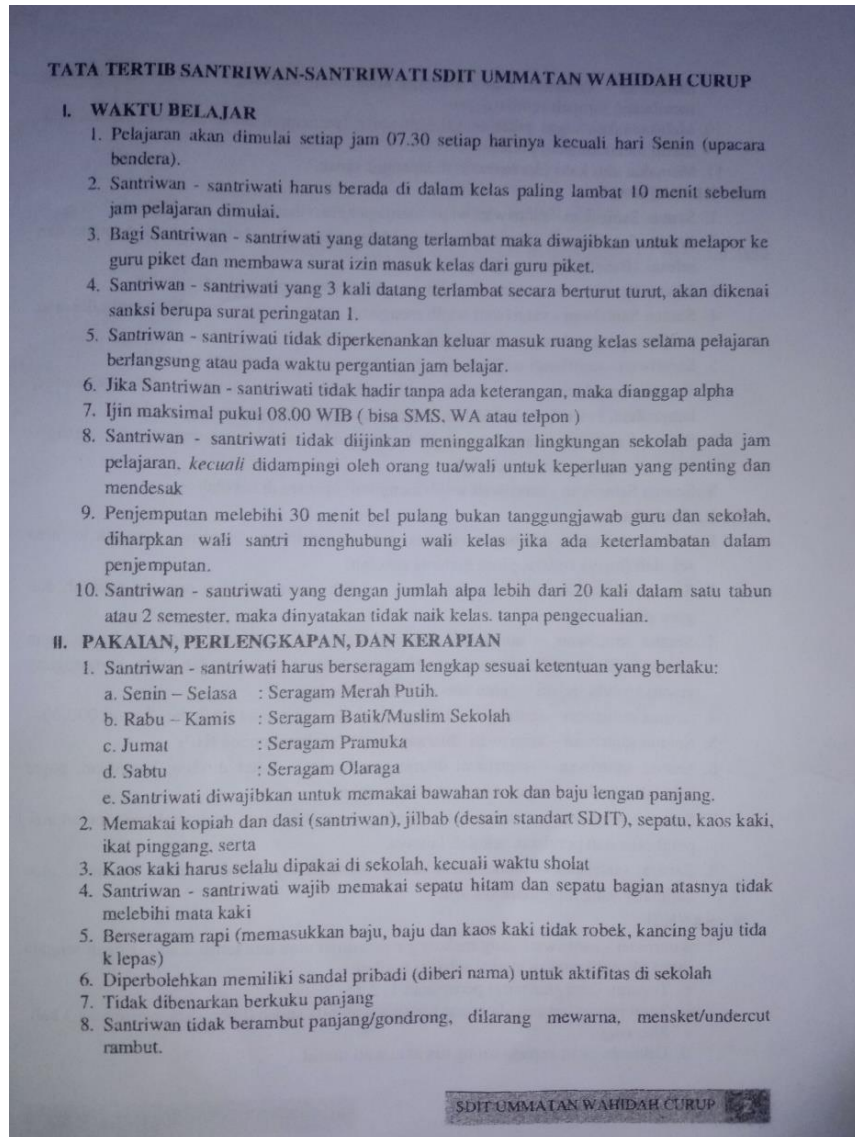
### 3. Isi Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi

di dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi biasanya pada halaman awal terdapat data siswa beserta tempat foto, seperti gambar dibawah ini :

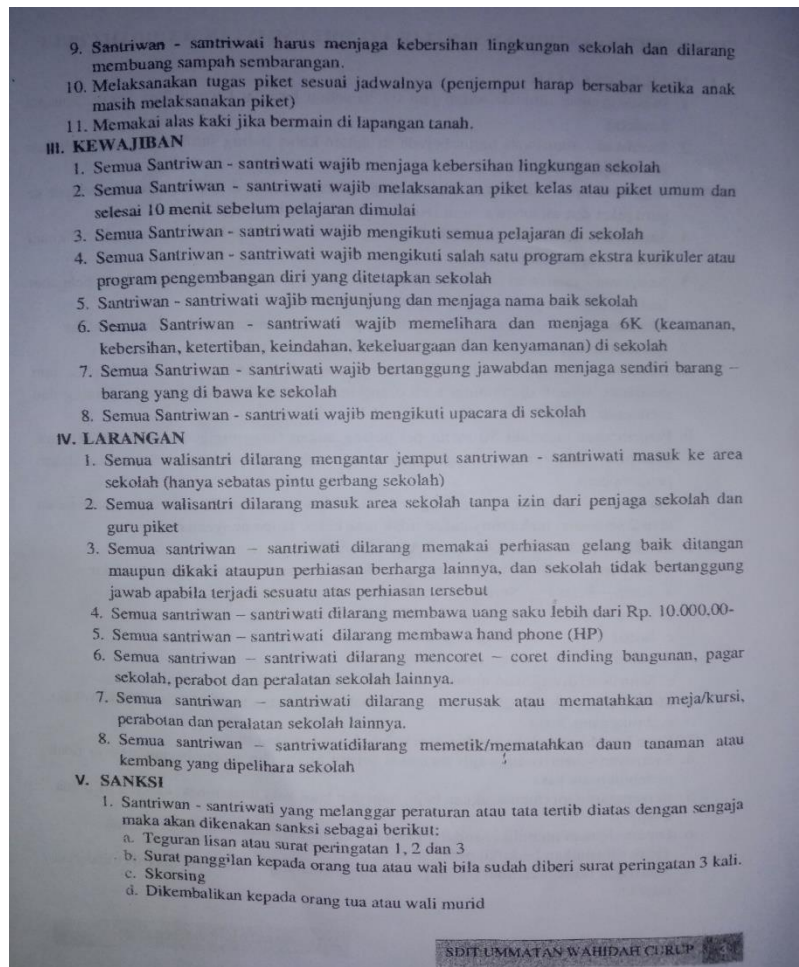


**Gambar 2.2**  
**Data siswa dan kata pengantar Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah**

Kemudian tata tertib SDIT Ummatan Wahidah seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 2.3**  
**Tata tertib Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah**



Lanjutan Gambar 3

**Tabel 2.1**  
**Program Khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadits kelas I**

SEMESTER 1		
Tahsin Tahfizh Qur'an	Tahfizh Hadits	Ket
d K 1. Surah An Naba'	Hadits 1: pahala tergantung dengan niat Hadits 2: agama adalah nasehat Hadits 3: amalan yang tertolak Hadits : malu sebagian dari iman	
SEMESTER II		
e l 1. Surah An Nazi'at	Hadits 5: keutamaan berkata jujur Hadits 6: jangan marah Hadits 7: jangan berbuat kerusakan Hadits 8: surga dibawah kaki ibu	

a

**Tabel 2.2**  
**Program Khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadits kelas II**

SEMESTER I		
Tahsin Tahfizh Qur'an	Tahfizh Hadits	Ket
1. Surah Abasa	Hadits 1: keutamaan senyum Hadits 2: menutup aurat Hadits 3: muslim bersaudara Hadits 4: menahan marah	
SEMESTER II		
1. Surah At Takwir	Hadits 5: berkata baik atau diam Hadits 6: menyebarkan salam Hadits 7: keutamaan belajar Al-quran Hadits 8: sholat tepat waktu	

**Tabel 2.3**  
**Program Khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadits kelas III**

SEMESTER I		
Tahsin Tahfizh Qur'an	Tahfizh Hadits	Ket
1. Surah Al Infitar	Hadits 1: berkata benar Hadits 2: keutamaan Do'a Hadits 3: larangan berburuk sangka Hadits 4: tolong menolong	
SEMESTER II		
1. Surah Al Mutafifin	Hadits 5: larangan mencela makanan Hadits 6: makan dengan tangan kanan Hadits 7: menjaga lisan Hadits 8: keutamaan sholat	

**Tabel 2.4**  
**Program Khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadits kelas IV**

SEMESTER I		
Tahsin Tahfizh Qur'an	Tahfizh Hadits	Ket
1. Surah Al Insiyiqq 2. Surah Al Buruj 3. Surah Al Thoriq	Hadits 1: rukun islam Hadits 2: hati manusia Hadits 3: melaksanakan perintah sesuai kemampuan Hadits 4: baik dan halal adalah syarat agar Do'a terkabul	
SEMESTER II		
1. Surah Al A'la 2. Surah Al Qhasiyah	Hadits 5: meninggalkan keraguan Hadits 6: ukhuwah islamiyah Hadits 7: beberapa adab orang beriman Hadits 8: Allah akan mengampuni	

	dosa hambanya	
--	---------------	--

**Tabel 2.5**  
**Program Khusus Tahsin Tahfihz Qur'an dan Hadits kelas V**

SEMESTER I		
Tahsin Tahfihz Qur'an	Tahfihz Hadits	Ket
1. Surah Al Fajr	Hadits 1: bertaqwa kepada Allah Hadits 2: ciri-ciri orang munafik Hadits 3: kebaikan dan dosa Hadits 4: mati dalam keadaan syirik	
SEMESTER II		
1. Surah Asy Syams 2. Surah Al Lail	Hadits 5: adab menguap Hadits 6: jampi, jimat dan pelet Hadits 7: keutamaan membangun masjid Hadits 8: beberapa orang yang dilaknat	

**Tabel 2.6**  
**Program Khusus Tahsin Tahfihz Qur'an dan Hadits kelas VI**

SEMESTER I		
Tahsin Tahfihz Qur'an	Tahfihz Hadits	Ket
1. Surah Ad Duha 2. Surah Asy Syah 3. At Tin 4. Al Alaq 5. Al Qadar 6. Al Bayyinah 7. Az Zalzalah 8. Al Adiyat 9. Al Qariah 10. At Takasur	Hadits 1: jumlah nama Allah Hadits 2: islam kembali asing Hadits 3: keutamaan bershalawat Hadits 4: bersemangatlah	
SEMESTER II		
1. Surah Al 'Asr 2. Surah Al Humazah 3. Al Fil 4. Quraisy 5. Al Ma'un 6. Al Kausar 7. Al Kafirun 8. An Nasr 9. Al Lahab 10. Al Ikhlas 11. Al Falaq 12. An Nas	Hadits 5: keutamaan menjawab azan Hadits 6: amar ma'ruf nahi mungkar Hadits 7: hukum menggambar makhluk bernyawa Hadits 8: keutamaan menyembunyikan	

**Tabel 2.7**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a Kelas I**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
1. Wudhu	Do'a sebelum tidur Do'a bangun tidur Do'a masuk WC Do'a keluar WC	
SEMESTER II		
1. Tayamum	Do'a ketika berpakaian Do'a sebelum makan Do'a sesudah makan Do'a kedua orang tua	

**Tabel 2.8**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan hifzil Do'a kelas II**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
1. Sholat fardhu	Do'a masuk masjid Do'a keluar masjid Do'a mohon ampun dari semua kesalahan Do'a mohon keberkahan hidup	
SEMESTER II		
1. Sholat rawatib	Do'a ketika mendapat musibah Do'a makan sahur Do'a berbuka puasa Do'a agar diberi kemudahan dalam segala urusan	

**Tabel 2.9**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas III**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
1. Dzikir sesudah sholat	Do'a ketika hari hujan Do'a mendengar petir/gemuruh Do'a ketika sakit Do'a ketika melihat orang sakit	
SEMESTER II		
1. Do'a sesudah sholat	Do'a ketika mendapat kesulitan Do'a agar dijauhkan dari kejahatan Do'a setelah azan Do'a mohon ditetapkan iman dan islam	

**Tabel 2.1.0**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan Hfzil Do'a kelas IV**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunah wudhu</li> <li>2. Sunah tahajud</li> <li>3. Sunah gerhana</li> </ol>	Do'a ilmu yang bermanfaat Do'a mohon keselamatan Do'a keselamatan dalam agama dunia akhir Do'a mohon kesehatan diri	
SEMESTER II		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunah istikharah</li> <li>2. Tata cara mandi wajib</li> </ol>	Do'a mendapat mimpi baik Do'a saat mendapatkan mimpi baik Do'a ketika bersin dan mendengarkan orang lain bersin Do'a ziarah kubur	

**Tabel 2.1.1**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas V**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sholat hari raya idul fitri</li> <li>2. Sholat hari raya idul adha</li> </ol>	Do'a mohon dihilangkan sifat dengki Do'a mohon dijadikan hamba yang pandai bersyukur Do'a mohon ampunan rahmat Allah Do'a meminta hujan turun	
SEMESTER II		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan jenazah (mentalqinkan, Memandikan, dan mengafankan)</li> </ol>	Do'a selamat Do'a mohon agar tergolong menjadi orang –orang beriman Do'a agar diwafatkan dalam keadaan khusnul khotimah Do'a ditunjukkan pada kebenaran	

**Tabel 2.1.2**  
**Program Khusus Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas VI**

SEMESTER I		
Praktek Ibadah	Hifzi Do'a	Ket
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan jenazah (menshalatkan dan menguburkan)</li> </ol>	Do'a mohon ketetapan dalam mendirikan sholat Do'a mohon terhindar dari bahaya kesyirikan Do'a mohon berlindung dari kesesatan Do'a berlindung dari api neraka	
SEMESTER II		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah</li> </ol>	Do'a ibrahim A.S (QS. Asy Syu'ra 83-85) Do'a nabi adam A.S (QS. Al	



(Sumber : Data Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah)

Program khusus tahsin tahfizh Qur'an dan hadits ini merupakan target hapalan yang harus di hapal kemudian di setor dengan wali kelasnya. Semakin tinggi kelas maka semakin banyak hapalan yang harus di hapal anak. kemudian ada program khusus praktek ibadah dan hizil do'a yang yang harus di hapal oleh anak. kemudian pada lembar berikutnya pada lembar berikutnya ada target ibadah harian anak seperti gambar di bawah ini :

**Gambar 2.4**  
**Daftar Target Ibadah Harian Siswa**

Dimana siswa harus mengisi lembar ibadah harian tersebut tiap harinya, didalam nya terdapat jadwal sholat fardhu sholat shubuh, dzuhur, ashar, magrib, isya, sholar sunnah, shuha, tahajjud, rawatib, mengaji, belajar, infak, dzikir pagi, petang, sunnah, ramadhan, tarawih, sholat witir dan tadarus Qur'an. Dimana pihak sekolah akan mengecek buku tersebut

selama 1 minggu sekali. Disinipera orang tua dalam membantu menyelesaikan target anak sangat diperlukan.

Selanjutnya ada daftar komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua :

Daftar komunikasi Antara sekolah dengan wali santri		
Bulan :		
Tanggal	Isi pesan	
	Guru	Wali santri

**Gambar 2.5**  
**Lembar Komunikasi Antar Orang Tua dan Pihak Sekolah**

Daftar komunikasi ini harus di isi oleh guru dan wali siswa yaitu pesan-pesan mengenai anak tersebut serta target capaian nya. Contoh harus selalu mengisi serta mengikuti kedisiplinan baik dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut.

tata tertib siswa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Ummatan Wahidah seperti waktu belajar yang dimulai pada jam 07:30 sampai waktu pulang, kemudian pakaian, perlengkapan, kerapian dalam berpakaian siswa, kewajiban yang wajib di lakukan di sekolah SDIT Ummatan Wahidah seperti jangan membuang sampah sembarangan,

larangan berbagai aturan yang harus di ikuti, kemudian sanksi berbagai macam sanksi yang harus di lakukan apabila siswa melanggar aturan dan lain-lain seperti ekstrakurikuler yang wajib diikuti. Terdapat berbagai kedisiplinan agar kualitas iman siswa dapat terkontrol dengan baik, konsisten dalam melaksanakan amalan-amalan secara rutin dan teratur. Setiap guru akan selalu membimbing siswa agar mengisi buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi untuk senantiasa melaksanakan sholat 5 waktu, puasa, serta tata tertib yang ada disekolah dan peraturan lainnya.

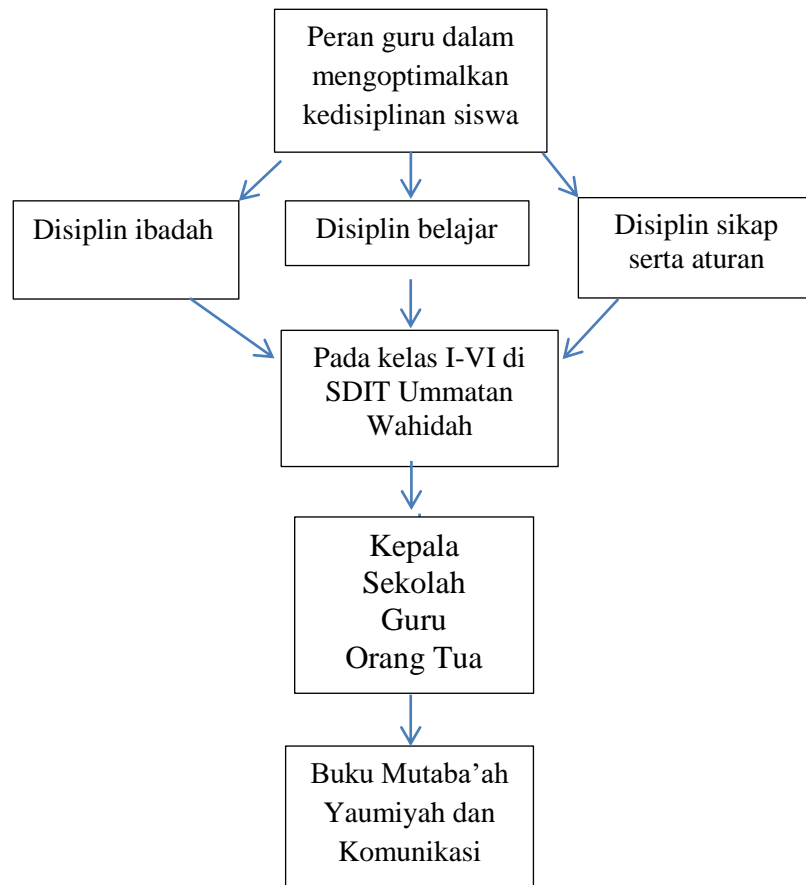
#### **D. Kerangka berfikir**

Dari uraian peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah. Madrasah merupakan sekolah berciri khas islam, dan seharusnya madrasah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. Mengoptimalkan kedisiplinan adalah peran guru untuk membantu perkembangan pada diri anak dari perilaku serta kebiasaan hidup yang teratur agar menjadi pribadi yang baik dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

Disiplin adalah latihan untuk menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan yang ada. Guru merupakan salah satu faktor penting didalam kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah. Tugasnya tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik dan meningkatkan kedisiplinan pada siswa. Buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi adalah

sarana komunikasi tentang kegiatan dan amalan harian berisi tentang perkembangan siswa, sholat 5 waktu, sholat dhuha, infaq, mengaji serta kegiatan lainnya, tata tertib, serta menjadi pedoman dan pegangan siswa dalam mengikuti program keislaman yang ada di SD IT Ummatan Wahidah.

Oleh karena itu, meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah, belajar, sikap serta aturan siswa melalui buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi yang dilaksanakan di lembaga pendidikan perlu mendapat perhatian dari semua masyarakat maupun pemerintah dalam membangun kedisiplinan siswanya. Salah satu peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa yang dilaksanakan disekolah, dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi sangat diharapkan siswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang baik melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai kedisiplinan dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi sebagai acuan bersifat dan bertingkah laku dengan baik disekolahnya.



**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>41</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan alasan peneliti memilih penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dengan mengkaji fakta yang telah ada dimana objek peristiwa tersebut yaitu terdiri dari kepala sekolah, guru, serta orang tua dari siswa tersebut. Serta dalam proses pengumpulan data- datanya harus dengan wawancara atau observasi langsung.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari tingkah laku orang-orang yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang terjadi berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku serta tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata serta bahasa. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dalam suatu cakupan tertentu.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 35-39

<sup>42</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya , 2014), h. 4

Penelitian kualitatif ini bersifat penjabaran untuk mendapatkan bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah dalam bentuk mendisiplinkan baik dalam perkataan atau lisan dan apa saja hambatannya. serta apa saja peran yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah, dalam menyampaikan sikap disiplin pada anak-anaknya dengan adanya buku *Mutaba'ah Yaumiyah* dan *Komunikasi*, serta kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah di Desa Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, serta orang tua siswa. Di SDIT Ummatan Wahidah di Desa Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian ini dapat berupa benda, hal atau orang.<sup>43</sup> Adapun subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua. Berdasarkan subjek yang peneliti temukan itu gunanya adalah untuk mengetahui bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah, apa saja peran orang dalam mengoptimalkan disiplin siswa serta kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa tersebut berjalan

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2010), h. 151

dengan baik di SDIT Ummatan Wahidah di Desa Talng Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data Primer dari penelitian ini di peroleh peneliti dari kepala sekolah, guru, orang tua di SDIT Ummatan Wahidah di Desa Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti peroleh yaitu dari Jurnal Ilmiah, Artikel, Buku, Skripsi, serta Dokumen-dokumen.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data akurat, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Agar lebih jelas dapat diurai sebagai berikut :

##### A. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>44</sup> Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu

---

<sup>44</sup> Ibid h 186



merupakan suatu pembantu utama dari dalam metode observasi (pengamatan).<sup>45</sup>

Wawancara digunakan sebagai satu teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti yang berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan secara mendalam.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti memilih metode wawancara dengan tujuan untuk memperoleh suatu data atau suatu keterangan yang terpercaya dari narasumber. Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan langkah-langkah dalam mengumpulkan data, diantaranya :

- a. Menentukan tema wawancara.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara.
- c. Menyusun daftar atau garis pertanyaan yang akan diajukan.
- d. Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya.
- e. Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber.
- f. Mempersiapkan peralatan untuk wawancara (alat tulis atau alat perekam).
- g. Melakukan wawancara.
- h. Mencatat pokok-pokok wawancara.
- i. Menyusun laporan hasil wawancara.

## B. Observasi

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 100

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, maka disebut observasi langsung sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian, slide atau rangkuman foto.<sup>46</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian langsung oleh peneliti ke tempat yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan ke SDIT Ummatan Wahidah di desa Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Alasan peneliti menggunakan observasi langsung karena peneliti ingin memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua di SDIT Ummatan Wahidah di desa Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti menggunakan observasi secara langsung untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti.<sup>47</sup>

Pada saat melakukan observasi, peneliti menggunakan langkah-langkah observasi sebagai berikut :

- a. Menentukan objek apa yang akan di observasi.

---

<sup>46</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodelogi Penelitian II*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1998), h. 129

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kaulitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

- b. Membuat pedoman observasi sesuai lingkup objek yang akan di observasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang di perlukan saat observasi.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan di observasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan hasil observasi, seperti menggunakan buku catatn, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>48</sup> Maka dokumentasi merupakan pendokumentasi, pengarsipan, dan pengabsahan peristiwa penting ( dengan film, gambar, tulisan dan sebagainya) sebagai dokumen. Dokumentasi ini juga merupakan cara pengumpulan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Maka dari itu dokumentasi digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan

---

<sup>48</sup> Ibid h 195

tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, photo-photo, dan sebagainya.<sup>49</sup>

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif ialah penelitian itu sendiri. Namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam pengumpulan sebuah data pedoman yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara.

##### 1. Lembar kisi-kisi wawancara

Wawancara dilakukan secara terpimpin artinya peneliti dapat menyatakan apa saja terhadap objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingat data yang di perlukan untuk penelitian. Tabel kisi-kis wawancara sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Lembar Kisi-kisi Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Informan
1	Konsep Disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi</li> <li>2. Disiplin dalam hal ibadah (hapalan tahfizh qur'an dan Hadits, serta tata cara sholat)</li> <li>3. Disiplin dalam hal belajar (menaati aturan tepat waktu, mengisi target harian.)</li> <li>4. Disiplin dalam hal sikap (menjaga lingkungan sekolah, homat guru serta orang</li> </ol>	Kepala sekolah

---

<sup>49</sup> Ibid h 161

		tua)	
2	Peran yang dilakukan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pendidik (guru memberikan panismen yang mendidik seperti menghafal tahfizh Qur'an dan hadits serta tata cara Sholat)</li> <li>2. Guru sebagai pengajar (memberikan tugas kepada siswa)</li> <li>3. Sebagai teladan dan contoh (berangkat sekolah tepat waktu, mengikuti tata tertib di sekolah, bersikap baik ketika disekolah, memberi semangat belajar.</li> <li>4. Sebagai motivator (guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberi reward.</li> <li>5. Guru sebagai penasehat (memberikan nasehat jika siswa melakukan kesalahan, dengan memberi peringatan, memberi nasehat kepada siswa berupa pemberian sanksi atau hukuman.</li> <li>6. Sebagai evaluator (guru mengawasi perubahan siswa tiap hari, agar dapat melihat perubahan yang dilakukan siswa</li> </ol>	Guru kelas

		tiap hari	
3	Kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai motivator (memberikan motivasi serta dorongan agar berbuat baik)</li> <li>2. Sebagai Fasilitator (memberikan fasilitas, sandang, pangan dan papan)</li> <li>3. Sebagai mediator (menjadi lingkungan pertama sebagai dasar pendidikan)</li> </ol>	Orang tua

## 2. Lembar kisi-kisi Observasi

Lembar ini digunakan untuk mengetahui kondisi disiplin dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan di SDIT Ummatan Wahidah

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Guru, orang tua dan Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Didalam kelas terdapat siswa yang kurang disiplin baik dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan.			
2	Beberapa siswa kurang disiplin dalam hal ibadah ( belajar niat sholat masih kurang)			
3	Beberapa siswa kurang disiplin dalam hal belajar (masih ada siswa yang datang terlambat, kurang dalam hal mengaji serta hapalan)			
4	Beberapa siswa kurang disiplin dalam hal sikap (masih ada anak yang kurang sopan dan hal perkataan, membuang sampah sembarangan)			
5	Beberapa siswa kurang disiplin dalam hal aturan ( beberapa siswa tidak mengisi target harian buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi, telat datang kesekolah)			
6	Guru berusaha mengajarkan tentang sikap disiplin dengan berbagai peran sebagai pendidik, pengajar, teladan, motivator, penasehat, serta evaluator.			

7	Orang tua berperan penting sebagai motivator memberikan motivasi dan dorongan yang baik, sebagai fasilitator, serta sebagai mediator sebagai pemberi pendidikan dasar pertama pada anak.			

### 3. Lembar kisi-kisi Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Pedoman Dokumentasi**

No	Keadaan Siswa	Iya	Tidak
1	Lembar buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi		
2	Lembar Program Khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadist kelas I-VI		
3	Lembar Program Praktek Ibadah dan Hifzil Do'a kelas I-VI		
4	Lembar Target harian Siswa		
5	Fhoto Kegiatan Wawancara		

### E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif, sehingga datanya sudah jelas. Ada tiga hal peting dalam analisis ini yaitu :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Pada tahap ini, yang mencakup kegiatan mengihtiarkan hasil pengumpulan dan selengkapya mungkin, dalam satu konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari nya bila diperlukan.<sup>50</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah melakukan pengambilan kesimpulan.

## 3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>50</sup> Ibid h 9



Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, Singkat dan jelas. Yaitu dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

## **F. Kredibilitas Data**

Kredibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif Setelah semua data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data atau keterpercayaan terhadap data yang telah di peroleh dari hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian Triangulasi. William Wiersma yang di kutip dalam Sugiyono menyebutkan bahwa Triangulasi adalah suatu kegiatan dalam Sugiyono menyebutkan bahwa Triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>51</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Untuk meningkatkan kepercayaan suatu penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang terikat antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini sumber data nya diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan orang tua. Dengan tujuan untuk mengetahui peran mereka dalam mengoptimalkan kedisiplinan untuk anak-anak . dengan adanya informasi yang diperoleh dari

---

<sup>51</sup> Ibid h. 9

narasumber maka dapat dilakukan suatu perbandingan sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Merupakan penggunaan beragam teknik dalam pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda, dimana untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasinya.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah SDIT Ummatan Wahidah**

Keberadaan SDIT Ummatan Wahidah di Curup Tengah di mulai pada tahun 2014 – 2015 dan berdiri sejak 1 Januari 2013, SDIT baru mempunyai 4 kelas yang berdiri dari kelas 1,2,3 dan 4 dimana jumlah kelas 1 sebanyak 8 siswa kelas 2 sebanyak 18 siswa dan kelas 3 sebanyak 13 siswa dan kelas 4 sebanyak 16 siswa. SDIT merupakan salah satu Sekolah Terpadu yang terletak di Kelurahan Talang Rimbo baru di jalan Letjen Suprpto No. 90 Sekolah ini terletak 1 komplek dengan salah satu TK yaitu RA Ummatan Wahidah. Seiring dengan perkembangan SDIT Ummatan Wahidah yang sudah memasuki tahun ke tujuh akhir dan dengan bertambahnya murid dari SDIT juga tentunya sudah banyak perkembangan dan kemajuan dari segi kualitas, sarana dan prasarannya, maka hal itu tentu harus di lakukan dan dipersiapkan untuk memberikan fasilitas yang baik bagi peserta didik. Karena itulah di tahun pelajaran 2014 – 2015 SDIT Ummatan Wahidah membebaskan lahan  $\pm 1400 m^2$  untuk pembangunan Masjid dan ruangan belajar.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Purwanto, Kepala Sekolah, *Wawancara*, 16 Juni 2022. Pukul. 09:00 WIB

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Ummatan Wahidah**

### **a. Visi**

Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ummatan Wahidah Rejang Lebong adalah : Terwujudnya generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, dan bermanfaat.

### **b. Misi**

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul dalam iman dan taqwa
- 2) Menyiapkan generasi yang berperilaku sopan dan santun
- 3) Menyiapkan generasi yang cerdas, tangkas, dan terampil
- 4) Menyiapkan generasi yang mandiri dan percaya diri, dan bermanfaat bagi masyarakat
- 5) Menyiapkan generasi yang berbudaya islam.

### **c. Tujuan**

Melanjutkan pendidikan dasar yang telah didapat dari RA/TK ke SDIT yaitu aqidah, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, pengetahuan dan, keterampilan untuk mandiri serta dapat mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

*(Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Ummatan Wahidah)*

### 3. Data Guru dan peserta didik SDIT Ummatan Wahidah

SDIT Ummatan Wahidah memiliki tenaga pengajar beserta staf berjumlah 17 dan siswa 222 dari kelas I-VI.

**Tabel 4.1**  
**Data guru dan karyawan SDIT Ummatan Wahidah**

NO	NAMA	Nomor Induk Yayasan (NIY)	JABATAN	JJM
1	Purwanto, S.Pd.I	102260205006 13 0005	Kepala Sekolah / Guru Tahsin & Tahfidz	30 am
2	Dian Rani, S.Pd.I	102260205006 13 0009	Wakil Kepala Sekolah / Wali Kelas 6	31 Jam
3	Fitri Nurhandayani	102260205006 13 0025	Bendahara Umum/ Guru Tahsin & Tahfidz	24 am
4	Meri Yani, SE.I	102260205006 13 0004	Bendahara Tabungan/  Guru Hafalan Hadits	24 am
5	Septa Sugiarti, S.Pd.I	102260205006 13 0012	Bendahara BOS/ Wali Kelas 1 A	33 am
6	Rahmat Dedy Syahputra, S.Pd.I	102260205006 13 0020	Waka. Kesiswaan/ Wali Kelas 5	25 am
7	Habsa Aryati, S.Pd	102260205006 13 0016	Waka. Kurikulum/ Wali Kelas 3 A	25 am
8	Pebriansyah, S.Kom.I	102260205006 13 0018	Ka.TU Guru Olahraga	24 am
9	Ana Puspita Sari, S.Pd	102260205006 13 0017	Wali Kelas 1 B/ Guru PAI	25 am
10	Dwi Ratna Sari, S.Pd.I	102260205006 13 0006	Operator Sekolah/ Wali Kelas 2 B	26 am

11	Chintia Lopita, S.Pd	102260205006 13 0022	Wali Kelas 2 A	26 am
12	Lisna Dewi, S.Pd	102260205006 13 0023	Wali Kelas 3 B/ Guru PAI	24 am
13	Ardilla Wijayanti, S.Pd.I	102260205006 13 0019	Wali Kelas 4 A	25 am
14	Leni Hariyanti	102260205006 13 0021	Guru Tahfidz & Tahsin	27 am
15	Siti Nurhalimah, S.Pd.I	102260205006 13 0024	Wali Kelas 4 B	26 am
16	Riski Wahyuni, S.Pd	102260205006 13 0026	Guru Bahasa Inggris	20 am
17	Pepi Safitri, S.Pd	-	Guru Bahasa Arab	20 Jam

(Sumber : Dokumentasi Nama Guru SDIT Ummatan Wahidah)

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SDIT Ummatan Wahidah Tahun Ajaran 2021-2022**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1	I A	8	15	23	
2	I B	10	18	28	
3	II A	9	19	28	
4	II B	11	15	26	
5	III A	5	8	13	
6	III B	7	9	16	
7	IV A	10	18	28	
8	IV B	12	15	27	
9	V	8	16	24	
10	VI	4	5	9	
Jumlah		84	138	222	

(Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Ummatan Wahidah)

#### **4. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SDIT Ummatan Wahidah
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jalan Letjend Suprpto
Kode Pos	: 39114
Desa/Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Email	:
Tahun Pendiri	: 2013
Tahun Penerimaan Siswa	: 2003- Sekarang

*(Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SDIT Ummatan Wahidah)*

#### **5. Sarana dan Prasarana**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sarana merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan, prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dari terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya. (sarana) Sarana dan prasarana yang ada di SDIT Ummatan Wahidah Curup antara lain

##### **a. Ruang Kelas**

SDIT Ummatan Wahidah Curup total mempunyai 10 ruangan kelas, yang terbagi menjadi 2 ruangan untuk kelas 1 yaitu

1A dan 1B, 2 ruangan untuk kelas 2 yaitu 2A dan 2B, 2 ruangan untuk kelas 3 yaitu 3A dan 3B, 2 ruangan untuk kelas 4 yaitu 4A dan 4B, 1 ruangan untuk kelas 5 dan 1 ruangan untuk kelas 6. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas diantaranya ada alat sapu dan alat pel, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, meja guru, meja siswa, foto presiden, lambang garuda serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi yang baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran yang ada di SDIT Ummatan Wahidah terdiri dari 1 ruang Kepala Sekolah dan 1 ruang Guru. Ruangan ini dalam kondisi yang baik.

c. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan yang digunakan sebagai lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, untuk upacara bendera, serta untuk keperluan pelajaran olahraga lainnya. Lapangan olahraga dalam kondisi yang baik.

d. Ruang Kamar Mandi

Di dalam kamar mandi terdapat tempat khusus untuk berwudhu, kemudian terdapat 2 WC di dalamnya.

*(Sumber Data Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah)*



## 6. Tata Tertib Siswa SDIT Ummatan Wahidah

**Tabel 4.3**  
**Tata Tertib SDIT Ummatan Wahidah**

No	Tata Tertib	Keterangan
1	Waktu belajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelajaran akan dimulai setiap jam 07:30 setiap harinya kecuali hari senin ( upacara bendera ).</li><li>2. Santriwan-santriwati harus berada didalam kelas paling lambat 10 menit sebelum jampelajaran dimulai.</li><li>3. Bagi santriwan-santriwati yang datang terlambat maka diwajibkan untuk melapor ke guru piket dan membawa surat izin masuk kelas dari guru piket.</li><li>4. Santriwan-santriwati yang 3 kali datang terlambat secara berturut-turut, akan dikenai sanksi berupa surat peringatan 1.</li><li>5. Santriwan-santriwati tidak diperkenankan keluar masuk ruang kelas selama pelajaran berlangsung atau pada waktu pergantian jam belajar.</li><li>6. Jika santriwan-santriwati tidak hadir tanpa ada keterangan, maka dianggap alpha.</li><li>7. Izin maksimal pukul 08:00 WIB ( bisa SMS, WA, atau Telpon ).</li><li>8. Santriwan-santriwati tidak diizinkan meninggalkan lingkungan sekolah pada jam pelajaran, kecuali didampingi oleh orang tua/wali untuk keperluan yang penting dan mendesak.</li><li>9. Penjemputan melebihi 30 menit bel pulang bukan tanggung jawab guru dan sekolah diharapkan wali santri menghubungi wali kelas jika ada keterlambatan dalam penjemputan.</li><li>10. Santriwan-santriwati yang dengan jumlah alpha lebih dari 20 kali dalam satu tahun atau 2 semester, maka dinyatakan tidak naik kelas, tanpa pengecualian.</li></ol>
2	Pakaian, Perlengkapan, Dan Kerapian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Santriwan-santriwati harus berseragam lengkap sesuai ketentuan yang berlaku :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Senin-Selasa : Seragam Merah Putih</li><li>b. Rabu-Kamis : Seragam Batik/Muslim Sekolah</li><li>c. Jumat : Seragam Pramuka</li><li>d. Sabtu : Seragam Olahraga</li><li>e. Santriwati diwajibkan untuk memakai bawahan rok dan baju lengan</li></ol></li></ol>

		<p>panjang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memakai kopiah dan dasi ( santriwan ), jilbab ( desain standart SDIT ), sepatu, kaos kaki, ikat pinggang.</li> <li>3. Kaos kaki harus selalu dipakai disekolah, kecuali waktu sholat.</li> <li>4. Santriwan-santriwati wajib memakai sepatu hitam dan sepatu bagian atasnya tidak melebihi mata kaki.</li> <li>5. Berseragam rapi ( memasukkan baju, baju dan kaos kaki tidak robek, kancing baju tidak lepas ).</li> <li>6. Diperbolehkan memiliki sandal pribadi ( diberi nama ) untuk aktifitas di sekolah.</li> <li>7. Tidak dibenarkan berkuku panjang.</li> <li>8. Santriwan tidak berambut panjang/gondrong, dilarang mewarna, mensket/undercut rambut.</li> <li>9. Santriwan-santriwati harus menjaga kebersihanlingkungan sekolah dan dilarang membuang sampah sembarangan.</li> <li>10. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwalnya ( penjemputan harap bersabar ketika anak masih melaksanakan piket ).</li> <li>11. Memakai alas kaki jika bermain di lapangan tanah.</li> </ol>
3	Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua santriwan- santriwati wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah.</li> <li>2. Semua santriwan-santriwati wajib melaksanakn piket kelas atau piket umum dan selesai 10 menit sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>3. Semua santriwan-santriwati wajib mengikuti semua pelajaran di sekolah.</li> <li>4. Semua santriwan-santriwati mengikuti salah satu program ekstra kulikuler atau program pengembangan diri yang ditetapkan sekolah.</li> <li>5. Santriwan-santriwati wajib menjunjung dan menjaga nama baik sekolah.</li> <li>6. Semua santriwan=santriwati wajib memelihara dan manjaga 6K ( keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kenyamanan ) di sekolah.</li> <li>7. Semua santriwan-santriwati wajib bertanggungjawab menjaga sendiri barang-barang yang di bawa ke sekolah.</li> <li>8. Semua santriwan-santriwati mengikuti upacara di sekolah.</li> </ol>

4	Larangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua walisantri dilarang mengantar jemput santriwan-santriwati masuk ke area sekolah ( hanya sebatas gerbang sekolah ).</li> <li>2. Semua walisantri dilarang masuk area sekolah tanpa izin dari penjaga sekolah dan guru piket.</li> <li>3. Semua santriwan-santriwati dilarang memakai perhiasan gelang baik ditangan maupun dikaki ataupun perhiasan berharga lainnya, dan sekolah tidak bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu atas perhiasan tersebut.</li> <li>4. Semua santriwan-santriwati dilarang membawa uang saku lebih dari Rp 10.000-</li> <li>5. Semua santriwan-santriwati dilarang membawa hand phone ( hp ).</li> <li>6. Semua santriwan-santriwati dilarang mecoret –coret dinding bangunan, pagar sekolah, perabotan, dan peralatan sekolah lainnya.</li> <li>7. Semua santriwan-santriwati dilarang merusak atau mematahkan meja/kursi, perabotan dan peralatan sekolah lainnya.</li> <li>8. Semua santriwan-santriwati dilarang memetik/mematahkan daun tanaman atau kembang yang dipelihara sekolah.</li> </ol>
5	Sanksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santriwan-santriwati yang melanggar atau tata tertib diatas dengan sengaja maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teguran lisan atau surat peringatan 1, 2 dan 3</li> <li>b. Surat panggilan kepada orang tua wali bila sudah diberi surat peringatan 3 kali.</li> <li>c. Skorsing.</li> <li>d. Dikembalikan kepada orang tua atau wali murid.</li> </ol> </li> </ol>
6	Lain-lain	<p>Jenis-jenis ekstrakurikuler, siswa wajib memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Silat</li> <li>b. Karate</li> <li>c. Taekwondo</li> <li>d. Renang</li> <li>e. CALISTUNG</li> <li>f. Bahasa Inggris</li> <li>g. Bahasa Arab</li> <li>h. Tahsin Tahfizh Qur'an</li> </ol> <p>Selanjutnya, berkaitan dengan hal-hal lain yang</p>

		belum tertulis pada tata tertib ini akan diatur kemudian hari.
--	--	--

( Sumber : Data Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah )

## **B. Hasil penelitian**

Pada bab IV ini menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang peran guru dalam mengoptimalkan kedisiplinan melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informan sebagai berikut :

### **1. Bagaimana Konsep Disiplin Yang Diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah.**

Pada saat peneliti melakukan observasi langsung 23 Juni 2022. Peneliti mengamati tentang bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah Pada saat peneliti melihat langsung bagaimana suasana kelas, terlihat ada beberapa siswa yang kurang disiplin baik dalam hal belajar, ibadah sikap dan aturan yang ada di sekolah tersebut pada saat peneliti melakukan observasi ketika berada disekolah, ada dari beberapa siswa saat belajar tentang ibadah dalam hal belajar niat sholat masih ada beberapa anak yang kurang bisa bacaan tentang niat sholat, kemudian pada saat jam pelajaran di mulai masih ada anak datang terlambat. Kemudian peneliti melakukan

Observasi pada saat jam pelajaran Tahfiz masih ada anak yang kurang dalam hal mengaji serta hapalan.<sup>53</sup>

Kemudian peneliti melakukan observasi lagi setelah Libur sekolah pada tanggal 11 Juli 2022, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam hal kedisiplinannya baik hal ibadah, belajar, sikap dan aturan.<sup>54</sup> Untuk menindak lanjuti hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, para wali kelas dan orang tua murid. Berikut hasil wawancara mengenai bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah.

Bapak Purwanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah beliau menyatakan bahwa :

“Kedisiplinan itu merupakan aturan atau pun arahan yang harus kita ajarkan kepada anak seperti halnya saya juga selaku guru yang mengajar, saya memberikan aturan yang baik misalkan rajin sholat, seperti halnya sholat zuhur yang dilakukan berjemaah di sekolah ini, maka dengan senang hati saya menuntun anak-anak pergi ke musholah untuk melakukan sholat zuhur di masjid pada saat waktu sholat zuhur tiba, dengan itu saya telah mengajarkan disiplin dalam hal beribadah serta disiplin waktu juga, disiplin belajar untuk anak-anak yang masih tahap belajar, sikap yang sopan serta ikuti aturan yang ada di sekolah ini.”<sup>55</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ana

Puspita Sari S.Pd Wali Kelas I:

---

<sup>53</sup> Obseervasi, Di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru Pada Tanggal 23 Juni 2022 Pukul 09:00 WIB

<sup>54</sup> Observasi Di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru Pada Tanggal 11 Juli 2022

<sup>55</sup> Purwanto, Kepala Sekolah, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul. 08:00. WIB

”Disiplin ialah sesuatu yang taat akan aturan yang ada sesuai dengan norma serta etika yang baik, dimana saya selaku guru memberikan arahan yang baik juga seperti halnya di sekolah ini telah diterapkan buku pengawasan atau panduan yaitu buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi namanya buku ini merupakan program dari sekolah yang di rancang oleh wakil kesiswaan untuk anak, buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi merupakan buku panduan atau pengawasan harian dan komunikasi antara orang tua dan guru karena tidak 24 jam kami bersama anak tersebut.”<sup>56</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Chintia

Lopita, S.Pd :

”Didalam buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini tidak hanya tata tertib yang ada disekolah namun amalan-amalan harian seperti hapalan al-quran, hadis, sholat yang menyangkut tentang ibadah untuk anak. Buku ini merupakan salah satu program wakil kesiswaan, serta sebagai panduan dalam mengontrol kegiatan ibadah anak-anak di rumah serta sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dan wali anak serta sebagai dedikasi guru seperti bahwa anak dirumah sholatnya apa, ada yang tinggal atau tidak kemudian kalau ada yang tinggal akan di evaluasi, buku ini diperiksa oleh wali kelas selama satu minggu sekali dilembar aktivitas nya seperti ada sholat fardhu, mengaji, belajar, infaq, zikir pagi petang, puasa sunnah, teraweh, sholat witir, mengaji serta taat tertib disekolah. Tidak hanya itu buku ini juga ada komunikasi terhadap orang tua anak seperti melalui whatshap agar buku ini di isi setelah anak-anak melaksanakan apa yang harus di laksanakan seperti sholat harus di isi agar dapat berjalan dengan baik.”<sup>57</sup>

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Wali Kelas III

yaitu Ibu Lisna Dewi S.Pd menyatakan bahwa :

“Namun ada beberapa orang tua anak yang cuek dengan adanya buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi dengan kendala ini tidak semua berjalan dengan yang kita inginkan karena orang tua anak ada yang sibuk dan sebagainya sehingga buku ini tidak berjalan dengan sebagian, ada juga anak yang tidak mengikuti aturan yang ada dibuku ini misalnya tidak mengisi buku tersebut

---

<sup>56</sup> Ana Puspita Sari, Guru, *Wawancara*, 12 Juli 2022 pukul 09:00 WIB

<sup>57</sup> Chintia Lopita, Guru, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul 10:00 WIB

namun dia sudah melakukan aturan disiplin yang ada dibuku tersebut. “<sup>58</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Wali kelas IV dengan Ibu Siti Nurkhalimah S.Pd.I beliau menyatakan bahwa :

“Konsep disiplin yang telah diterapkan dalam buku *Mutaba’ah Yaumiyah Dan Komunikasi* ini yaitu perlunya peran orang tua dan guru harus lebih mengontrol serta memberi pengawasan terhadap anak tersebut, dimana saya melihat apada kelas saya masih ada beberapa anak yang kurang menerapkan kedisiplinan biasa nya terkendala dengan orang tua yang sibuk dalam kegiatan mereka.”<sup>59</sup>

Selanjutnya di perkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Wali kelas V Bapak Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I sekaligus Wakil kesiswaan menyatakan bahwa :

“Dimana buku ini merupakan buku pengontrol anak guna mengikuti disiplin dalam hal ibadah , belajar, sikap serta aturan yang ada. Saya melihat di kelas saya sudah menerapkan kedisiplinan yang ada di buku *Mutaba’ah Yaumiyah Dan Komunikasi* tersebut karena saya selalu mengontrol tiap hari untuk tetap mengisi buku tersebut serta membaca apa saja hal-hal disiplin didalamnya walaupun ada beberapa yang tidak melaksanakan dengan alasan lupa”<sup>60</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Wali kelas VI yaitu Ibu Dian Rani S.Pd.I. mengatakan Bahwa :

“Di kelas saya sudah lumayan anak mengikuti kedisiplinan yang ada di buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* saya melihat dari hal ibadah contoh, anak yang sudah bisa membacakan niat sholat, zikir, Mengaji dan lainnya tepat waktu masuk kekelas dan lain-lain.”<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Lisna Dewi, Guru, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Puku 10:30 WIB

<sup>59</sup> Siti Nurkhalimah, Guru, *Wawancara*, 12 juli 2022, Pukul 11:00 WIB

<sup>60</sup> Rahmat Dedy Syahputra, Guru, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul 12:00 WIB

<sup>61</sup> Dian Rani, Guru, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul 13:00 WIB

dari beberapa orang tua salah satunya ibu Erni Andhita mengatakan

bahwa :

“Kalau saya sebagai orang tua sangat senang dengan adanya buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* karena disekolah guru yang mengajarkan apa yang saya kurang pahami kalau dirumah saya juga bisa mengontrol kedisiplinan anak saya dalam hal ibadah, belajar, serta aturan yang ada seperti buku ini kan perlu diisi tiap harinya sesudah anak saya sholat atau pun mengaji saya menyuruh anak saya menconteng atau mengisi lembar aktivitas harian yang ada didalam buku ini, saya berharap buku ini dapat berjalan terus kedepannya”<sup>62</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan orang tua bapak Muchtar

beliau mengatakan bahwa :

“Saya suka dengan penerapan konsep dari buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* tersebut sehingga saya selaku orang tua dengan wali murid itu menjadi akrab akan perkembangan kedisiplinan anak saya serta ilmu yang berguna nantinya untuk anak saya karena didalam buku itu tidak hanya mendisiplinkan tapi membawa efek yang baik sekali terutama pada lembar aktifitas anak-anak biasanya kan susah mau di atur untuk belajar apalagi dalam bentuk ibadah itu sangat penting di pelajari, contohnya saja pada buku ini ada lembar aktivitas harian tentang sholat, puasa, mengaji, serta masih banyak lagi yang perlunya untuk diisi, apalagi diberi sanksi mengarah ke nilai apabila tidak mengisi buku tersebut sehingga anak saya juga takut akan hal itu, karena tidak mau nilainya rendah.”<sup>63</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Santi, selaku orang tua

anak. Ia menyatakan bahwa :

“Dengan adanya buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini saya sangat senang karena saya dapat mengontrol jalannya proses belajar anak saya kemudian saya setuju akan hadirnya program baru dalam pembuatan buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* tersebut.”<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Erni Andhita, Guru, *Wawancara* , Jumat 12 Juli 2022, Pukul 14:00 WIB

<sup>63</sup>Muchtar, Orang Tua Anak, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul 15:00 WIB

<sup>64</sup>Santi, Orang Tua Anak, *Wawancara*, 12 Juli 2022, Pukul 14:30 WIB



Dari hasil wawancara diatas dari kepala sekolah, Wali kelas serta orang tua maka peneliti memberi kesimpulan mereka senang akan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut sehingga mereka dan para wali murid dapat lebih akrab untuk mengisi lembar aktivitas harian anak tersebut, mereka berpikir bahwa tidak hanya disekolah namun dirumah mereka dapat memantau kegiatan ibadah, belajar atau pun aturan yang telah berlaku. Jika anak mereka tidak melaksanakan berbagai kedisiplinan dalam hal ibadah, belajar, serta aturan lainnya maka orang tua tersebut dengan cepat mengabari wali kelas melalui Whatshap grup atau pribadi.

Namun ada juga dari beberapa anak tersebut kurang melaksanakan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi mereka tidak mengisi lembar aktivitas dikarenakan tadi orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak mereka tidak diaturan lainnya. jadi di sekolah tersebut buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi itu sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa yang kurang maksimal.

## **2. Apa Saja Peran Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengoptimalkan Disiplin Siswa di SDIT Ummatan Wahidah.**

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 13 Juli 2022. Peneliti mengamati apa saja peran yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah, dengan itu peneliti dapat melihat bagaimanan guru mengajarkan tentang kedisiplinan baik hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang

ada melalui buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* setiap guru berusaha mengajarkan tentang sikap disiplin untuk anak tersebut.<sup>65</sup>

Setelah mengamati hal tersebut agar mendapatkan data mengenai permasalahan yang sedang diteliti, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas serta orang tua. Peneliti menanyakan tentang apa saja peran guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDIT Ummatan Wahidah yaitu Bapak Purwanto S.Pd.I beliau mengatakan bahwa :

“Disini peran saya sebagai guru banyak ya sebagai pendidik iya, pengajar, teladan, motivator, penasehat serta evaluator agar Buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini berjalan dengan baik. buku ini dibuat oleh Wakil kesiswaan dimana sudah dirancang dengan baik yang dilatarbelakangi sesuai dengan kurikulum kita seperti hapalan sholat, mengaji, bacaan sholat dan lainnya. merupakan buku panduan atau pengawasan untuk medisiplinkan anak dalam hal ibadah, belajar, serta aturan yang berlaku. Buku ini sangat berperan penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa karena didalamnya sudah lengkap terdapat berbagai tata tertib serta lembar aktivitas tentang ibadah yang juga terhubung dengan orang tua anak tersebut buku ini diterapkan mulai dari tahun 2021 memang belum lama diterapkan. Di sekolah buku ini memang diterapkan tapi pelaksanaannya tidak begitu maksimal dikarenakan masih ada kendala beberapa anak yang cuek akan mengisi lembar aktivitas harian dalam buku ini dan juga karena orang tua ada yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya.”<sup>66</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I dengan Ibu Ana Puspita Sari S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>65</sup> Observasi Di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 07:30 WIB

<sup>66</sup> Purwanto, Kepala Sekolah, *Wawancara*, 14 Juli 2022, Pukul 08:00 WIB

“Di sini saya memberi teladan yang baik dengan mengikuti aturan yang ada seperti mengisi buku mutaba’ah, Sebelum saya jelaskan sedikit tentang buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini, buku ini sebagai pengontrol atau panduan kegiatan ibadah anak-anak di rumah, tidak hanya itu di dalamnya terdapat kedisiplinan juga ada tentang tata tertib di sekolah ini, kami sebagai Wali kelas harus berperan penting dalam menjalankan program ini agar anak-anak dapat disiplin dalam ibadah, belajar, maupun aturan lainnya. mereka juga cukup baik dalam menjalankan buku ini namun kebanyakan orang tua mereka memang sangat berperan mengisi lembar aktivitas harian. Dan pada kelas ini memang belum paham sekali tentang buku ini maklum lah mereka masih belum mengerti namun orang tua mereka yang sering bertanya kalau ada masalah pada anak mereka yang tidak mengisi buku ini. Di sini saya dengan Wali murid lebih akrab jadinya karena sering berbicara lewat handphone.”<sup>67</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II dengan Ibu Chintia Lopita S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Saya sangat memberi pendidikan tentang disiplin dimana sebagai evaluator, saya mengawasi setiap perubahan yang dilakukan oleh siswa seperti halnya dalam buku mutaba’ah ada banyak target yang harus dijalankan seperti halnya target hapalan yang harus saya pantau apakah perubahan dalam hapalan dalam hal ibadah seperti niat-niat shola dan sebagainya berkembang dengan baik atau tidaknya.”<sup>68</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III beliau mengatakan bahwa :

“Pada kelas III juga tidak jauh berbeda pada kelas I dan II namun mereka juga melaksanakan kedisiplinan baik hal ibadah, belajar, atau pun aturan-aturan lainnya karena untuk kelas bawah seperti kelas saya memang kadang mereka masih banyak bermainnya jadi untuk buku ini sama saya dan orang tua lah yang mengajarkan untuk melaksanakan buku ini dengan baik mereka juga masih belajar doa, mengikuti aturan yang ada, serta mengaji

---

<sup>67</sup> Ana Puspita Sari, Guru, *Wawancara* 14 juli 2022, Pukul 09:00 WIB

<sup>68</sup> Chintia Lopita, Guru, *Wawancara* 14 Juli 2022 , Pukul 09:30 WIB

sesuai yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut.”<sup>69</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Siti Nurkhalimah beliau mengatakan bahwa :

“Pada kelas yang saya pegangi untuk kedisiplinan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi peran orang tua dan saya selaku wali kelas sangat membantu anak dalam mengisi buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi pada lembar aktivitas ibadahnya. Disana orang tua sangat akan mengetahui anaknya melaksanakan aturan atau tidaknya. Jika ada anak yang tidak disiplin jadi orang tua dan wali kelas saling bekerja sama untuk mendisiplinkan anak kalau di sekolah sama guru dan dirumah sama orang tua, sehingga kami semakin dekat, seperti anak saya tidak sholat tolong di ajarkan dan sebagainya. Karena di rumah tidak nurut sama orang tua nya maka di sekolah anak di kasih tau oleh saya, untuk penerapan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini memang belum maksimal penerapannya karena masih ada anak yang tidak mengisi lembar aktivitas harian dan ada juga anak yang telat kesekolah, tidak mengerjakan PR karena berbagai kendala seperti bukunya hilang, orang tua sibuk bekerja dan sebagainya.”<sup>70</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I sekaligus wakil kesiswaan, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam melaksanakan kedisiplinan siswa dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi sudah berhasil penerapannya serta cara pelaksanaannya namun itu kembali lagi kesiswanya karena setiap siswa itu kan ada tanggapan nya cepat dan ada yang lambat di sekolah sudah menerapkan tertib mengaji dan lain sebagainya , tapi kalau di rumah kembali ke pada orang tuanya kadang kami guru bertanya gimana dirumah ada yang jawab karena sibuk kegiatan pekerjaan dan lainnya. dengan itu di sekolah harus belajar dengan baik mengenai kedisiplinan ibadah, belajar serta aturan yang berlaku.”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Lisna Dewi, Guru, *Wawancara*, 14 juli 2022, Pukul 10:00 WIB

<sup>70</sup> Siti Nurkhalimah, Guru, *Wawancara*, 14 juli 2022, Pukul 11:00 WIB

<sup>71</sup> Rahmat Dedy Syahputra, Guru, *Wawancara*, 14 juli 2022, Pukul 11:30 WIB

Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas VI yaitu bapak Rahmat Dian Rani S.Pd.I beliau mengatakan bahwa :

“Saya jelaskan sedikit bahwa buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini merupakan buku yang dirancang hasil dari program kesiswaan kebetulan saya yang membuatnya. Buku ini sebagai panduan atau pengawasan yang harus di laksanakan anak-anak baik dirumah maupun di sekolah, kami sebagai wali kelas berperan penting dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa apa lagi dengan melalui buku ini, kami mengecek buku ini setiap seminggu sekali, dengan buku ini kami wali kelas dan wali murid akan lebih akrab dalam menjalankan buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* tersebut. Kami bisa mengetahui anak tersebut melaksanakan buku ini dengan baik apa tidaknya seperti kami periksa silembat aktivitas hariannya mulai dari tata tertib di sekolah melaksanakan sholat, puasa ramadhan, zikir dan lainnya. kami mengetahui anak itu sholat atau amalan harian lainnya didalam buku ini, itu anak-anak menconteng buku walaupun kadang ada anak yang mengatakan lupa mengisi buku itu kami konfirmasi kepada orang tuanya. kan anak kelas ini atas kan besar jadi untuk mengkomfirmasinya itu dengan menanya kepada orang tuanya melalui Whatshap secara pribadi. Benar atau tidaknya anak ini sholat misalnya, jadi benar anak ini sholat karena kita tidak bisa mempercayai anak ini maka terlebih dahulu kita menanyakan kepada orang tuanya. Dan kedisiplinan lainnya, jika ada anak yang tidak mengisi buku ini maka kita akan memberikan sanksi ke nilai dan memberikan motivasi dan bimbingan bahwa buku ini harus di laksanakan dengan baik serta menconteng berbagai aturan yang telah dibuat, kalau anak ini lupa hal yang wajar dimaklumi tapi kita selaku guru mengingatkan agar menconteng dari buku ini juga kita tau kejujuran anak jadi seperti itu.”<sup>72</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Santi Arnita Putri terhadap pandangannya tentang peran guru dalam mendisiplinkan dalam hal ibadah, belajar serta aturan yang harus di lakukan. Beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>72</sup> Dian Rani, Guru, *Wawancara* , 15 juli 2022, Pukul 12:00 WIB

“Saya sebagai orang tua juga sangat setuju dengan adanya program baru dari sekolah ini seperti pembuatan buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini, menurut saya dalam hal mendisiplinkan anak guru itu sudah memberikan yang terbaik dalam hal kedisiplinan anak saya tidak hanya dalam belajar namun dalam hal ibadah pun juga. Namun memang dengan kesibukan saya dalam bekerja sehingga ada beberapa hari anak saya tidak mengisi buku ini sesuai dengan pelaksanaan yang harus dilakukan. Namun saya tau dengan konfirmasi wali kelasnya dengan saya melalui whatshap membuat saya tau akan hal itu.”<sup>73</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa orang tua salah satunya ibu Erni Andita mengatakan bahwa :

“Pandangan saya tentang kedisiplinan itu memang sangat penting diajarkan kepada anak, apa lagi komunikasi saya dengan wali kelas sudah baik sekali dengan melalui buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini tidak hanya di sekolah namun di rumah saya juga mengetahui apa yang anak saya lakukan seperti mengisi lembar aktivitas harian dalam beribadah, belajar atau pun aturan yang ada. Di dalam buku ini sudah lumayan lengkap tentang kedisiplinan misal waktu belajar atau pun waktu dalam beribadah tiap harinya. Karena tugas saya memeriksa juga buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini dengan baik dan menyuruh anak saya memenuhi target nya.”<sup>74</sup>

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan orang tua anak yaitu bapak Muchtar, beliau mengatakan bahwa :

“Saya melihat wali kelas sangat antusias dalam mendisiplinkan anak-anaknya, seperti mereka mengkonfirmasi kepada saya akan pelaksanaan program mereka yaitu tentang buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ini mereka menjelaskan bahwa buku ini harus di kontrol sama orang tua seperti saya dirumah dengan cara mengisi lembar aktivitas yang ada dalam buku tersebut. Sehingga saya juga mengetahui apa-apa saja yang harus saya bimbing kepada anak sesuai dalam buku ini misal dala hal tata tertib didalam buku ini saya sudah mengetahui contoh anak saya harus masuk jam ini, anak saya setiap senin memakai baju ini kemudian dalam hal ibadah anak saya harus

---

<sup>73</sup> Santi Arnitha, Orang Tua, *Wawancara*, 15 Juli 2022, Pukul 14:00 WIB

<sup>74</sup> Erni andhita, Orang Tua, *Wawancara* 15 juli 2022, Pukul 14:30 WIB

belajar sholat 5 waktu, anak saya harus rajin menghafal surah atau hadis-hadis dirumah. Jadi seperti itu.”<sup>75</sup>

Dari beberapa pendapat orang tua diatas dengan melalui buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini menurut mereka peran guru itu sudah lumayan bagus dalam mendisiplinkan anak seperti halnya mereka berperan sebagai pendidik, penasehat, teladan, motivator, evaluator, serta pengajar yang menyangkut dalam hal ibadah, belajar serta aturan yang harus diikuti walaupun ada beberapa anak yang kurang menjalankan program ini dengan baik di akibatkan orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya tetapi guru di sekolah selalu siap mengkonfirmasi kepada para orang tua akan pentingnya pelaksanaan program ini agar target anak tercapai.

### **3. Bagaimana Kontribusi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Disiplin Siswa di SDIT Ummatan Wahidah.**

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 16 Juli 2022. Peneliti mengamati masalah di dalam kelas yang aman ada dari beberapa anak yang tidak melaksanakan pelaksanaan dalam mencapai target didalam buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi*, yang mana orang tua atau ibu bapak memegang peranan yang juga penting serta berpengaruh atas pendidikan anaknya, sejak anak itu lahir, ibunya lah yang selalu ada di sampingnya begitu pula dengan bapak nya.

---

<sup>75</sup> Muchtar, Orang Tua, *Wawancara*, 15 juli 2022, Pukul 15:00 WIB

Dimana orang tua berperan sebagai motivator, fasilitator serta mediator.<sup>76</sup>

Setelah mengamati hal tersebut agar mendapatkan data sesuai yang inginkan peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas serta orang tua. Berikut wawancara dengan kepala sekolah Purwanto S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa :

“Kalau yang saya lihat langsung terhadap kondisi kedisiplinan anak-anak saya selaku kepala sekolah memang sudah mengetahui tentang buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini sesuai target atau tidaknya dengan anak tersebut, saya juga selaku guru yang mengajar juga di kelas walau pun saya bukan wali kelas namun saya ikut serta dalam membimbing anak tiap harinya serta memberi motivasi kepada anak seperti mengisi buku *mutaba’ah* dengan benar saya ambil peran juga misal kan buku ini tiap harinya harus di isi oleh anak misal anak tadi sholat shubuh sesudah sholat shubuh anak tersebut harus mengisi atau memberi centang pada lembar aktivitas ibadah hariannya. Saya bersyukur anak-anak sudah lumayan mengikuti pelaksanaan buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini. Walaupun memang masih ada saja anak yang belum melaksanakan atau belum sepenuhnya menjalankan target untuk masing-masing anak. Pada saat saya tanya anak tersebut mengatakan dengan alasan lupa, hilang bukunya, atau orang tuanya yang sibuk bekerja.”<sup>77</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I. yaitu dengan Ibu Ana Puspita Sari S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Memang memberikan kedisiplinan itu penting bagi anak seperti saya yang juga memiliki anak. Saya ajarkan contoh yang baik untuk anak misal kan rajin membersihkan rumah tidak membuang sampah kemudian dalam hal ibadah saya rajin mengaji dan sebagainya sehingga itu merupakan contoh disiplin untuk anak, kalau di kelas kami kan mengadakan program kesiswaan yaitu dengan mengeluarkan buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* saya menjelaskan kepada anak dan orang tua tentang pelaksanaan buku ini sehingga memang berjalan dengan

---

<sup>76</sup> Observasi Di SDIT Ummatan Wahidah, Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Pada Tanggal 16 Juli 2022, Pukul 08:00 WIB

<sup>77</sup> Purwanto, Kepala Sekolah, *Wawancara*, 17 Juli 2022, Pukul 08:00 WIB



sempurna namun sudah diterapkan dengan baik pada kelas saya.”<sup>78</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II.

Yaitu dengan Ibu Chintia Lopita S.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Saya melihat memang orang tua anak di kelas saya sangat berperan dalam mengontrol kedisiplinan anak tersebut. Dengan ikut serta mengajak anak akan selalu disiplin mengetahui apa target yang harus di kejar anak.”<sup>79</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III

yaitu dengan Lisna Dewi S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Dengan adanya buku panduan ini saya dengan orang tua menjadi akrab sehingga saya juga dapat mengetahui anak itu belajar apapun PR yang saya ajarkan, saya memberikan nasehat kepada para orang tua sehingga mereka mengikuti apa yang saya katakan.”<sup>80</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV

yaitu dengan Ibu Siti Nurkhalimah, S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa :

“Saya melihat memang ada beberapa anak yang kurang dalam pelaksanaan program buku ini, karena memang ada dari beberapa anak yang malas mengisi dengan banyak alasan, walaupun begitu orang tua mereka selalu menghimbau dengan kami akan hal tersebut agar selalu mengontrol anak mereka.”<sup>81</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V

yaitu dengan Bapak Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I. Beliau

Mengatakan bahwa :

“Di kelas saya orang tua mereka sangat antusias dalam mengajarkan tentang kedisiplinan yang ada pada anak tersebut, seperti jika ada anak mereka yang tidak mengisi buku tersebut maka ia akan menghubungi saya dan membicarakan tantang

---

<sup>78</sup> Ana Puspita Sari, Guru, *Wawancara* 17 juli 2022, Pukul 08:30 WIB

<sup>79</sup> Chintia Lopita, Guru, *Wawancara*, 17 Juli 2022, Pukul 10:00 WIB

<sup>80</sup> Lisna Dewi, Guru, *Wawancara*, 17 Juli 2022, Pukul 11:00 WIB

<sup>81</sup> Siti Nurkhalimah, Guru, *Wawancara*, 17 Juli 2022, Pukul 12:00 WIB

anaknya karena tidak mengisi buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut.”<sup>82</sup>

beberapa orang tua anak mengenai kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan tentang disiplin anak melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah yaitu dengan Ibu Santi Arnitha, beliau mengatakan bahwa :

“Peran saya sendiri sebagai orang tua tentang disiplin anak melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi, dimana dari saya sendiri harus mengetahui tentang disiplin. Menurut saya disiplin itu aturan yang baik harus dilakukan hal-hal yang baik dan bersifat positif itu merupakan sikap disiplin contohnya saya di rumah saya sebagai mediator untuk keluarga ,mengajarkan anak saya harus selalu mandi pagi sebelum berpergian kemana pun, sehingga anak saya mengikuti hal yang sama sebelum berangkat sekolah, kemudian misalnya dalam hal ibadah, saya sholat 5 waktu otomatis dari awal saya mengajarkan kepada anak niat sholat bagaimana, berwudhu bagaimana, cara sholat bagaimana, sehingga saya pantau dari kecil hingga anak saya memasuki jenjang sekolah dasar, kebetulan saya memasukan anak saya pada sekolah yang berbasis IT seperti SDIT Ummatan Wahidah ini, banyak Program yang telah disediakan dari sekolah ini salah satunya buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi ini, buku ini sudah dijelaskan pihak sekolah kepada saya tentang pelaksanaan buku ini, seperti pengertian buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini adalah buku panduan yang harus dimiliki oleh setiap anak didalamnya terdapat kedisiplinan dari sekolah IT tersebut, selain anak saya dapat melihat aturan yang ada, ada juga tugas atau target untuk anak saya mengisi dengan mencentang lembar aktivitas ibadah harian didalamnya, salah satunya sholat 5 waktu, sesudah anak saya sholat dia harus mengisi buku tersebut namun memang saya sibuk dengan kegiatan pekerjaan saya sehingga saya kadang tidak memperhatikan buku tersebut, kemudian guru mengkonfirmasi kepada saya akan hal itu,”<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Rahmat Dedy Syahputra, Guru, *Wawancara*, 17 juli 2022, Pukul 13:00 WIB

<sup>83</sup> Santi Arnitha Putri, Orang Tua, *Wawancara* , 17 Juli 2022, Pukul 17 Juli 2022

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua anak yaitu Ibu Orang tua Erni Arnitha. Beliau mengatakan bahwa:

“Tentang disiplin saya mencontoh hal yang baik atau sebagai motivator untuk anak saya supaya untuk dilakukan dan yang buruk tidak boleh di ikuti, kemudian saya tanami pembelajaran dari saat mendidik anak saya agar sikap disiplin itu melekat pada anak saya, yaitu saya selalu mengotrol dan mengkonfirmasi kan tentang apa saja hal yang anak saya dilakukan disekolah saya dapat mengetahuinya dengan bertanya melalui Whatshap dengan guru di sekolah terumata pada guru kelas, apa ada kesalahan yang anak saya lakukan disekolah dan lainnya, dengan adanya buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini sangat membantu perkembangan anak saya yang mana awalnya kadang anak saya malas belajar misal dalam hal ibadah anak saya susah mau mengaji kemudian didalam buku ini ada target yang harus anak saya capai salah satunya tentang mengaji jadi mau tidak maunya anak saya harus belajar mengaji sehingga target hapalan Al-quran dan lainnya dapat dilaksanakan oleh anak saya.”<sup>84</sup>

Kemudian selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orang tua anak yaitu bapak Muchtar ia mengatakan bahwa :

“Saya selaku orang tua berperan penting sebagai fasilitator dimana saya harus menyediakan fasilitas serta kebutuhan sekolah dengan adanya buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini, saya sudah di kasih tau sama pihak sekolah bahwa di SDIT ini memiliki buku *Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi* ini sudah diterapkan dari tahun 2021. Sebelum buku ini diterapkan komunikasi saya dengan guru itu tidak begitu akrab, jadi pernah ada suatu kejadian anak saya kurang dalam menghapalkan niat sholat, itu pernah di konfirmasi dengan saya akan hal itu, setau saya memang akan saya di ajarkan di sekolah tentang niat sholat, praktek sholat dan sebagainya, ternyata memang dari anak saya nya yang malas mengulang kembali dirumah sehingga dipelajari hanya sebatas disekolah, maklum juga anak kalau sudah pulang dari sekolah lupa kadang akan pelajaran disekolah karena main dengan teman dan sebagainya. namun ternyata buku ini membantu sekali saya dan guru untuk mendisiplinkan anak saya karena

---

<sup>84</sup> Erni Andhita, Orang Tua, *Wawancara*, 15 Juli 2022

buku ini juga terhubung dengan para orang tua anak, dan harus dilaksanakan dengan baik karena buku juga ada target nya. Seperti saya harus mengontrol anak saya agar selalu mengisi buku ini dengan mencentang didalamnya misal didalam buku ini kan banyak target yang harus dilakukan seperti sholat 5 waktu, infaq, mengaji, dan aturan tata tertib di sekolah ada didalam buku ini. Dimana targetnya anak saya contoh sesudah dia sholat dia harus mencentang lembar aktivitas harian di dalamnya. Jadi agar anak saya melakukan hal tersebut saya memberi contoh dengan mengajak anak saya untuk sholat 5 waktunya.”<sup>85</sup>

Jadi sikap disiplin itu wajib di berikan kepada anak mulai dari orang tua dirumah dan guru disekolah juga, maka sekolah berbasis IT ini mengeluarkan program baru yaitu buku mutaba’ah yaumiyah dan komunikasi kepada para muridnya agar nantinya lebih baik kedepannya. Buku ini memiliki target yang harus dilaksanakan sesuai yang dikatakan para pewawancara diatas. Dengan buku ini mereka dapat memantau aktivitas belajar anak.

## **C. Pembahasan**

### **1. Konsep Disiplin Yang Diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah.**

Adapun konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah itu dengan menggunakan program buku mutaba’ah yaumiyah dan komunikasi itu sangat lah baik untuk di terapkan pada siswa. Buku Mutaba’ah Yaumiyah dan Komunikasi ialah buku yang digunakan sebagai panduan atau pengontrol untuk anak guna meningkatkan kedisiplinan dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang diterapkan sekolah. Dimana buku ini sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua.

---

<sup>85</sup> Muchtar, Orang Tua, *Wawancara*, 17 juli 2022. Pukul 15:00 WIB

Kemudian pada halaman berikutnya ada data siswa dan kata pengantar karena buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini dimiliki oleh setiap anak maka mereka harus mengisi data tersebut. Setiap anak memiliki buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut, kemudian ada sejumlah tata tertib yang ada di SDIT Ummatan Wahidah yang ada di dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut seperti pada gambar di bawah ini : Tata tertib tersebut merupakan aturan yang harus dijalankan oleh siswa sebagai panduan kedisiplinan di sekolah, mulai dari waktu belajar, pakaian, perlengkapan, kerapian, kewajiban, larangan, dan sanksi.

Kemudian ada program khusus Tahsin Tahfizh Qur'an dan Hadist yang harus di hapal oleh siswa kelas I-VI. khusus pada tahsin tahfizh qur'an dan hadits yang ada di SDIT Ummatan Wahidah. Dari kelas I-VI mereka menghafal tiap hari semakin tinggi kelas nya maka akan semakin banyak surah yang harus di hapal. Setiap anak memiliki target yang berbeda dalam menghafal.

Kemudian ada program disiplin dalam bentuk praktek ibadah dan hifzil Do'a yang ada dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. Kemudian ada program khusus praktek ibadah dan hifzil do'a seperti hapalan wudhu baik itu do'a-do'a sebelum tidur hingga masuk WC, tingkat hapalan anak akan semakin banyak karena anak harus memiliki target yang harus di capai. Kemudian ada target dalam hal ibadah harian anak yang harus di isi tiap harinya. yang berisi

lembar ibadah harian anak yang harus di isi tiap harinya seperti sholat fardhu, mengaji, belajar, infak, dzikir dan sebagainya. Kemudian ada daftar komunikasi antara pihak sekolah dengan wali siswa : Daftar komunikasi ini harus di isi oleh guru dan wali siswa yaitu pesan-pesan mengenai anak tersebut contoh harus selalu mengisi serta mengikuti kedisiplinan baik hal ibadah, belajar sikap atau aturan yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut.

Sikap disiplin harus di ajarkan kepada anak agar anak dapat lebih baik kedepannya seperti yang di jelaskan oleh Tulus Tu'u mengatakan bahwa sikap disiplin merupakan pengendalian diri serta sikap mental dari individu atau pun masyarakat dalam mengembangkan kebutuhan dan ketaatan terhadap aturan yang ada seperti halnya peraturan di sekolah maupun dirumah agar anak bersikap disiplin terhadap aturan yang ada.<sup>86</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang bagaimana konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan orang tua anak di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Mereka mempunyai pendapat yang sama mengenai konsep disiplin yang ada pada sekolah yang berbasis IT tersebut. yaitu anak

---

<sup>86</sup> Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa, (Jakarta : Granmedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 10

harus mengisi buku tersebut dengan mencentang buku tersebut, memang terkadang anak ada anak yang mengatakan lupa dan sebagainya, maka konsep buku ini juga terhubung dengan orang tua anak, maka pihak sekolah dalam mengkonfirmasi dengan orang tua melalui Handphone atau bertemu secara langsung benar atau tidak nya anak tersebut melaksanakan target tersebut. Karena kita tidak bisa langsung percaya apa yang anak katakan maka perlu adanya konfirmasi dengan orang tuanya.

## **2. Peran Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengoptimalkan Disiplin Siswa di SDIT Ummatan Wahidah.**

Peran menurut Soekamto peran ialah kedudukan atau status, di mana orang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan status maka dengan itu ada peranan yang ia jalankan. Sedangkan menurut Hartati dan kawan-kawan peran ialah suatu kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan ataupun tuntutan berkaitan dengan keadaan serta kenyataan.<sup>87</sup>

Kemudian Moh. Uzer Usman mengatakan guru ialah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian tersendiri atau pun khusus.<sup>88</sup> Maka peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan kedisiplinan atau dalam mendidik anak. Disiplin secara umum ialah kepatuhan guna untuk menghormati suatu hal dengan tunduk kepada keputusan,

---

<sup>87</sup> Hartati, T. Oviyanti, F. Dan Sukiman, S, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun* ( Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas), Jurnal PAI Raden Fatah,1 (2), 139-151

<sup>88</sup> Moh. Uzer Usman, *Profesional Dan Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 19

perintah ataupun aturan yang ada. Ada beberapa macam disiplin antara lain :

a. Disiplin waktu

Merupakan hal yang berharga baik semua orang agar lebih baik. karena apabila waktu sudah terlewatkan maka tidak akan kembali terulang lagi, maka dengan waktu yang tersisa gunakan dengan baik agar kegiatan bermanfaat.

b. Disiplin belajar

Disiplin yang tinggi berbarengan dengan arahan pedoman yang baik di dalam usaha, agar seseorang memiliki metode hidup yang baik.

c. Disiplin dalam bersikap

Mengontrol diri agar tidak marah, tidak gegabah dalam bertindak, disiplin ini perlu adanya latihan dan perjuangan.

d. Disiplin beribadah.

Didalam pendidikan agama harus menerapkan pembiasaan beribadah untuk peserta didik, agar terbiasa mengamalkan ajaran agama islam. Seperti pembiasaan dalam hal ibadah sholat lima waktu, berpuasa, bayar zakat, membantu orang lain dan sebagainya.

Peran yang dilakuka oleh guru yaitu :

a. Peran guru sebagai pendidik



Guru memberikan peniasaan yang mendidik seperti menghafal niat-niat sholat serta hapalan hadist Qur'an.

b. Peran guru sebagai teladan dan contoh

Guru berangkat sekolah tepat waktu, guru tertib dalam berpakaian sesuai dengan jadwal, guru bersikap baik ketika disekolah, serta berusaha menjaga lisannya.

c. Peran guru sebagai pengajar

Guru memberikan tugas kepada siswanya.

d. Peran guru sebagai evaluator

Guru mengawasi perubahan siswa setiap hari, agar guru dapat melihat perubahan yang di lakukan oleh siswa.

e. Peran Guru sebagai penasehat

Guru memberi nasehat kepada siswa, jika siswa melakukan kesalahan. Yaitu dengan cara memberi peringatan.

Guru memberikan nasehat kepada siswa, berupa pemberian sanksi atau hukuman, jika tidak melaksanakan sesuai dengan aturan.

d. peran guru sebagai motivator

guru membangkitkan semangat siswa atau disiplin siswa

Di SDIT Ummatan Wahidah pihak sekolah menggunakan buku panduan dalam mendisiplinkan anak yaitu buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi namanya. Buku ini merupakan buku panduan untuk mengontrol atau pengawasan untuk mendisiplinkan dalam hal ibadah, belajar, sikap serta aturan yang ada.

Disini peran orang tua dan pihak sekolah sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan berjalannya buku ini demi mendisiplinkan anak.

Dimana tiap hari baik guru atau orang tua dirumah selalu menyuruh anak untuk mengisi target hariannya misalkan sholat lima waktu sesudah sholat hendaknya mencentang kolom didalam tabel tersebut. Kemudian ada tata tertib yang harus di patuhi guru memberi contoh yang baik misal membuang sampah pada tempatnya, kemudian memotivasi anak dengan membuah sampah pada tempatnya lingkungan akan bersih.

dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan orang tua anak di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Mereka mempunyai peran sama baik dalam hal sebagai pendidik, pengajar, teladan, evaluator, penasehat serta motivator untuk mengoptimalkan disiplin siswa.

di Sekolah tersebut memang masih ada anak yang tidak mengerjakan PR, telat masuk sekolah dalam hal ibadah, niat sholat masih belum bisa, mengaji pun seperti itu juga maka. Dari pihak sekolah mengeluarkan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini dengan berbagai kedisiplinan untuk mengontrol atau sebagai panduan anak. Dan lebih nya terhubung juga dengan orang tua dirumah. Peran guru didalamnya sangat berperan dengan baik dimana di Sekolah buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini di periksa

selama satu minggu oleh guru di Sekolah dengan memeriksa lembar aktivitas harian baik di sekolah maupun dirumah.

Jika ada anak yang tidak melaksanakan sesuai target maka akan di evaluasi serta di beri sanksi nilai nya yang akan berpengaruh, buku ini juga menunjukkan kejujuran siswa, misal anak tersebut belajar mengaji, sholat shubuh atau tidaknya bisa di konfirmasi dengan orang tua. Walaupun ada beberapa orang tua yang sibuk dalam pekerjaan lainnya. atau pun ada anak yang lupa kita maklumi hal tersebut maka kita selaku guru mengingatkan harus tetap mengkonfirmasi dengan orang tua.

Kemudian guru memberikan motivasi dan bimbingan kalau memang buku ini harus di isi dengan cara mencentang kita sebagai guru mengkonfirmasi kepada orang tua dan anak. Dengan adanya buku ini sangat berdampak pada kedisiplinan anak misalnya kita memberi motivasi pada anak bahwa kita harus mengerjakan PR karena itu kewajiban kita sebagai pelajar, patuh akan aturan yang dibuat, sholat itu kewajiban bagi seorang muslim kemudian membaca Al-quran, tadarus, muroja'ah itu salah satu sunnah kita untuk mendapat pahala.

karena kepada anak-anak itu lebih ke motivasi dan iming-iming hadiah dulu dalam artian hadiah itu contohnya kalau kita sholat itu hadiah nya surga kan anak-anak pasti tau akan hal. Kemudian mengaji satu huruf nya itu mendapat pahala. Sehingga dengan adanya buku

Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini anak dapat berdampak baik dalam proses kedisiplinan anak walaupun belum sempurna karena ada anak yang masih lupa mengisi buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

### **3. Kontribusi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Disiplin Siswa di SDIT Ummatan Wahidah.**

Orang tua ialah orang yang bertanggung jawab didalam pendidikan anak, orang tua menentukan masa depan anak. sehingga ia memilih pihak lain untuk mendidik anaknya. Di akibatkan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan nya.<sup>89</sup> Disiplin ialah perilaku yang taat serta patuh pada aturan, norma atau pun etika yang ada. Siswa yang dikatakan berdisiplin jika ia masuk kelas tepat pada waktunya , berpakaian rapi dan sesuai, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), patuh dengan peraturan sekolah di karenakan takut kena sanksi atau memang dari dirinya. Bimbingan yang diberikan pihak sekolah tidak lepas dari bantuan orang tua yang menimbulkan kedisiplinan. Dimana orang tua sebagai pembina pada lingkungan keluarga.<sup>90</sup>

Di SDIT Ummatan Wahidah dalam mendisiplinkan anak mereka menerapkan pelaksanaan program dari wakil kesiswaan yaitu buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi buku ini menjadi panduan atau pengontrol jalan disiplinnya anak karena didalamnya ada tentang

---

<sup>89</sup> Munirwan Umar, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* , Jurnal Ilmiah Edukasi, 2015 vol 1, Nomor 1

<sup>90</sup> Soejitno Irmin dan Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Jakarta : Batavia Press, 2004

disiplin baik hal ibadah, belajar, sikap serta aturan dari SDIT Ummatan Wahidah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan orang tua di SDIT Ummatan Wahidah Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengan Kabupaten Rejang Lebong. Mereka memiliki pendapat yang hampir sama yaitu tentang mendisiplinkan anak dan mereka senang akan adanya buku *Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi* tersebut serta kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin anak sebagai motivator yaitu memberikan dorongan yang baik untuk anak, kemudian sebagai fasilitator memberi fasilitas kepada anak agar berbagai sikap disiplin anak dapat terlaksana, kemudian sebagai mediator pemberi pendidikan dasar yang utama.

Selain itu sikap disiplin merupakan orang yang tertuju orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku lainnya. Buku ini menghubungkan antara pihak sekolah dan orang tua di rumah seperti sudah di jelaskan oleh kepala sekolah, guru dan orang tua. Bahwa buku ini perlu adanya peran orang tua didalam nya sehingga orang tau apa yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Contohnya mengenai buku ini yang mana didalamnya terdapat berbagai kedisiplinan yang harus dikerjakan oleh anak misalkan target dalam belajar, ibadah serta

aturan yang berlaku. Dengan adanya buku ini orang tua dapat mengontrol anak mereka agar dapat mengisi buku tiap harinya.

Contohnya orang tua lebih banyak memberikan motivasi kepada anak. Mereka berperan memberikan contoh yang baik misal. Mereka mengajak anak itu untuk sholat, sesudah itu anak dapat mengisi buku tersebut. Walau pun memang ada orang tua yang sibuk akan pekerjaannya, maka buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini berperan penting karena ada hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua. Dimana kalau ada anak yang tidak mengisi atau menjalankan buku ini sesuai target maka guru akan mengkonfirmasi dengan orang tuanya. Jadi bagi orang tua anak buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini berperan penting untuk mendisiplinkan anak mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengelolaan dan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep disiplin yang diterapkan di SDIT Ummatan Wahidah. Yaitu dengan membuat program kesiswaan dengan membuat buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi dimana buku ini merupakan buku pengontrol atau pengawas antar pihak sekolah dengan orang tua setiap kedisiplinan anak tersebut baik dalam disiplin ibadah, belajar, sikap serta aturan. Buku ini di buat dari program kesiswaan kemudian terdapat perbandingan karena sekolah swasta di rejang lebong banyak, maka timbul lah ide membuat buku tersebut dengan tujuan ingin mendisiplinkan anak serta harapan pihak sekolah dengan orang tua untuk anak. walaupun buku ini sudah di jalankan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa anak yang kurang maksimal menjalankan program ini.
2. Peran yang dilakukan oleh guru dalam mengoptimalkan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah, dimana peran guru di dalam mendisiplinkan anak ialah guru berperan sebagai pendidik, pengajar, teladan, motivator, penasehat dan evaluator. memberi motivasi untuk anak serta diiming-iming hadiah agar buku tersebut selalu di isi melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi. Walau pun memang ada beberapa dari anak yang kedisiplinannya kurang

sehingga dalam menjalankan buku tersebut karena lupa, hilang buku, dan kesibukan orang tua mereka dalam melakukan berbagai aktivitas.

3. Kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan disiplin siswa di SDIT Ummatan Wahidah. Sebagai motivator Memberikan contoh teladan yang baik kepada anak. sebagai fasilitator serta mediator. mereka agar mengikuti kedisiplinan yang ada dalam buku tersebut, serta perlunya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendisiplinkan siswa. walaupun memang ada beberapa orang tua yang kurang melaksanakan kedisiplinan dalam buku tersebut, kesibukan orang tua yang mayoritas bekerja sebagai petani atau pun kantoran sehingga tak dapat mengontrol kegiatan anak-anak nya seperti di lingkungan sosial.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat lebih menegaskan jalan program buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi agar anak-anak dengan maksimal melaksanakan aturan yang ditetapkan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat lebih giat mengontrol serta memberi sanksi bila ada yang melanggar pelaksanaan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

3. Bagi Orang Tua



Penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengontrol dengan lebih baik lagi serta tegas agar anak mau mengikuti aturan disiplin di buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochim dan Siejitno Irmin, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Jakarta : Batavia Press, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rnika Cipta, 2010
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* , Jakarta : PT Raja Grafinso Persada, 1997
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Barizi Ahmad dan Idris Muhammad, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang : UIN Maliki Press, 2011
- D, Gunarsah Singgih *Psikologi Untuk Membimbing* Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1992
- D, D, Tarisnawati *membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*,
- Danin, Sudarwan, *Profesional dan etika guru*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Darmadi H. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012
- Effendy, Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung : Rosda, 2003
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga, Jilid 2, 1994
- Fadillah Muhammad dan Khorida Lilif, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Fauzi,F.Y, Arianto, I. dan Solihatin, E , *Peran Guru Pendidikan Pncasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, J.PPKN UNJ Online, 2013 Online
- Febriyanti Rizki “*perilaku kedisiplinan siswa kelas X selama proses pembelajaran ilmu gizi di SMKN 3 wonosari*”, skripsi, fakultas teknik universitas negeri yogyakarta, 2015.
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodelogi Penelitian II*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1998
- Hartati, T. Oviyanti, F. Dan Sukiman, S, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun*, Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, Jurnal PAI Raden Fatah, 1
- K N. Rostiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : PAU-PAI, Universitas Terbuka, 2001
- Khalsa. S Siriman, *Pengajaran dan Disiplin Harga diri*, PT .Indeks, Jakarta 2008.
- Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014

- Longman handy learner's dictionary of amerika english New York : person edicated limeted, 2000
- Manfuzh Jamaludin, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, Al-Kautsar, Jakarta Pusat : 2004
- Margono, S *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Marjiyanti, “*Penegakan Kedisiplinan Siswa Sebagai Upaya Mewujudkan Akhlak Al-karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar*” TESIS, Surakarta : Program Pascasarjana Instistus Agama Islam Negeri Surakarta, 2014
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Jakarta : Remaja Rosdakarya , 2014
- Nuryantika. *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah Di Sekolah Islam Terpadu*, Indramayu Jawa Barat : CV Adanu Abimata
- Purwanto Ngalm M, *Ilmu Pendidikan Taoritis Dan Praktis, Remaja Rosdakarya*, Bandung : 2011
- Rohani Ahmad, *pengelolaan pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Sahertian A Piet, *Dimensi Administrasi Pendidikan Surabaya* : Usaha nasional, 1994
- Sanjaya Ayu Dyna, “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Buku Saku Tata Tertib Pada Siswa*”, SKRIPSI, Madiun : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI, 2012
- Septia, Della, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi, “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKN Pendidikan Kewarganegaraan*” JURNAL Pendidikan Tambusai
- Soekamto, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan* , Jurnal Ilmiah Potensia, 2017.
- Sri minarti, *manajemen sekolah : mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*, Jakarta :Ar-Ruzz Media : 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kaulitatif dan Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Sukardi, D Ketut, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Surabaya* : Usaha Nasional, 1983
- Sutisna Oteng, *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional Bandng* : Angkasara, 1986
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Undang- undang Sisdiknas, Yogyakarta : Media Wacana, 2003) Bab XI Pasal 39 Ayat 1 dan 2, 2003
- Ushman Uzer Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Edisi Kedua, 2005

L

A

M

P

I

R

A

N

## MATRIKS WAWANCARA

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apa yang di maksud dengan disiplin ?	Kepala sekolah Bapak Purwanto S.Pd.I	Kedisiplinan itu merupakan aturan atau pun arahan yang harus kita ajarkan kepada anak seperti halnya saya juga selaku guru yang mengajar, saya memberikan aturan yang baik misalkan rajin sholat, seperti halnya sholat zuhur yang dilakukan berjemaah di sekolah ini, maka dengan senang hati saya menuntun anak-anak pergi ke musholah untuk melakukan sholat zuhur di masjid pada saat waktu sholat zuhur tiba, dengan itu saya telah mengajarkan disiplin dalam hal beribadah serta disiplin waktu juga, disiplin belajar untuk anak-anak yang masih tahap belajar, sikap yang sopan serta ikuti aturan yang ada disekolah ini
2	Konsep disiplin apa yang telah diterapkan disekolah di SDIT Ummatan Wahidah ?	Guru Ibu Ana Puspita Sari S.Pd	Disiplin ialah sesuatu yang taat akan aturan yang ada sesuai dengan norma serta etika yang baik, dimana saya selaku guru memberikan arahan yang baik juga seperti halnya di sekolah ini telah diterapkan buku pengawasan atau panduan yaitu buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi namanya buku ini merupakan program dari sekolah yang di rancang oleh wakil kesiswaan untuk anak, buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi merupakan buku panduan atau pengawasan harian dan komunikasi antara orang tua dan guru karena tidak 24 jam kami bersama anak tersebut
		Guru Ibu Chintia Lopita S.Pd	Didalam buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini tidak hanya tata tertib yang ada disekolah namun amalan-amalan harian seperti hapalan al-quran, hadis, sholat yang menyangkut tentang ibadah untuk anak. Buku ini merupakan salah satu program wakil kesiswaan, serta sebagai panduan dalam mengontrol kegiatan ibadah anak-anak di rumah serta sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dan wali anak serta sebagai dedikasi guru seperti bahwa anak dirumah sholatnya apa, ada yang tinggal atau tidak kemudian kalau ada yang tinggal akan di evaluasi, buku ini diperiksa oleh wali kelas selama satu minggu sekali dilembar

			aktivitas nya seperti ada sholat fardhu, mengaji, belajar, infaq, zikir pagi petang, puasa sunnah, teraweh, sholat witr, mengaji serta taat tertib disekolah. Tidak hanya itu buku ini juga ada komunikasi terhadap orang tua anak seperti melalui whatshap agar buku ini di isi setelah anak-anak melaksanakan apa yang harus di laksanakan seperti sholat harus di isi agar dapat berjalan dengan baik
3	Apa yang di maksud dengan buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi ?	Guru Ibu Siti Nurkhalimah S.Pd.I	Konsep disiplin yang telah diterapkan dalam buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi ini yaitu perlunya peran orang tua dan guru harus lebih mengontrol serta memberi pengawasan terhadap anak tersebut, dimana saya melihat apada kelas saya masih ada beberapa anak yang kurang menerapkan kedisiplinan biasa nya terkendala dengan orang tua yang sibuk dalam kegiatan mereka.
		Bapak Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I	Dimana buku ini merupakan buku pengontrol anak guna mengikuti disiplin dalam hal ibadah , belajar, sikap serta aturan yang ada. Saya melihat di kelas saya sudah menerapkan kedisiplinan yang ada di buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi tersebut karena saya selalu mengontrol tiap hari untuk tetap mengisi buku tersebut serta membaca apa saja hal-hal disiplin didalamnya walaupun ada beberapa yang tidak melaksanakan dengan alasan lupa
4	Hambatan seperti apa dalam menjalankan konsep disiplin di sekolah ?	Guru Ibu Lisna Dewi S.Pd	Namun ada beberapa orang tua anak yang cuek dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi dengan kendala ini tidak semua berjalan dengan yang kita inginkan karena orang tua anak ada yang sibuk dan sebagainya sehingga buku ini tidak berjalan dengan sebagian, ada juga anak yang tidak mengikuti aturan yang ada dibuku ini misalnya tidak mengisi buku tersebut namun dia sudah melakukan aturan disiplin yang ada dibuku tersebut
5	Apa saja peran yang dimiliki oleh guru ?	Kepala Sekolah Bapak Purwanto S.Pd	Disini peran saya sebagai guru banyak ya sebagai pendidik iya, pengajar, teladan, motivator, penasehat serta evaluator agar Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini berjalan dengan baik. buku ini dibuat oleh Wakil kesiswaan

			<p>dimana sudah di rancang dengan baik yang dilatarbelakangi sesuai dengan kurikulum kita seperti hapalan sholat, mengaji, bacaan sholat dan lainnya. merupakan buku panduan atau pengawasan untuk medisiplinkan anak dalam hal ibadah, belajar, serta aturan yang berlaku. Buku ini sangat berperan penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa karena didalam nya sudah lengkap terdapat berbagai tata tertib serta lembar aktivitas tentang ibadah yang juga terhubung dengan orang tua anak tersebut buku ini diterapkan mulai dari tahun 2021 memang belum lama di terapkan. Di sekolah buku ini memang diterapkan tapi pelaksanaannya tidak begitu maksimal dikarena masih ada kendala beberapa anak yang cuek akan mengisi lembar aktivitas harian dalam buku ini dan juga karena orang tua ada yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya</p>
		Guru Ibu Ana Puspita Sari S.Pd	<p>Di sini saya memberi teladan yang baik dengan mengikuti aturan yang ada seperti mengisi buku mutaba'ah, Sebelum saya jelaskan sedikit tentang buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini, buku ini sebagai pengontrol atau panduan kegiatan ibadah anak-anak di rumah, tidak hanya itu di dalamnya terdapat kedisiplinan juga ada tentang tata tertib di sekolah ini, kami sebagai Wali kelas harus berperan penting dalam menjalankan program ini agar anak-anak dapat disiplin dalam ibadah, belajar, maupun aturan lainnya. mereka juga cukup baik dalam menjalankan buku ini namun kebanyakan orang tua mereka memang sangat berperan mengisi lembar aktivitas harian. Dan pada kelas ini memang belum paham sekali tentang buku ini maklum lah mereka masih belum mengerti namun orang tua mereka yang sering bertanya kalau ada masalah pada anak mereka yang tidak mengisi buku ini. Di sini saya dengan Wali murid lebih akrab jadinya karena sering berbicara lewat handphone</p>
		Guru Ibu Chintia Lopita S.Pd.	<p>Saya sangat memberi pendidikan tentang disiplin dimana sebagai evaluator, saya mengawasi setiap perubahan yang</p>

			dilakukan oleh siswa seperti halnya dalam buku mutaba'ah ada banyak target yang harus dijalankan seperti halnya target hapalan yang harus saya pantau apakah perubahan dalam hapalan dalam hal ibadah seperti niat-niat shola dan sebagainya berkembang dengan baik atau tidaknya
		Guru Ibu Lisna Dewi S.Pd	Pada kelas III juga tidak jauh berbeda pada kelas I dan II namun mereka juga melaksanakan kedisiplinan baik hal ibadah, belajar, atau pun aturan-aturan lainnya karena untuk kelas bawah seperti kelas saya memang kadang mereka masih banyak bermainnya jadi untuk buku ini sama saya dan orang tua lah yang mengajarkan untuk melaksanakan buku ini dengan baik mereka juga masih belajar doa, mengikuti aturan yang ada, serta mengaji sesuai yang ada pada buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi tersebut.
		Guru Ibu Siti Nurkhalimah S.Pd.I	Pada kelas yang saya pegangi untuk kedisiplinan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi peran orang tua dan saya selaku wali kelas sangat membantu anak dalam mengisi buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi pada lembar aktivitas ibadahnya. Disana orang tua sangat akan mengetahui anaknya melaksanakan aturan atau tidaknya. Jika ada anak yang tidak disiplin jadi orang tua dan wali kelas saling bekerja sama untuk mendisiplinkan anak kalau di sekolah sama guru dan dirumah sama orang tua, sehingga kami semakin dekat, seperti anak saya tidak sholat tolong di ajarkan dan sebagainya. Karena di rumah tidak nurut sama orang tua nya maka di sekolah anak di kasih tau oleh saya, untuk penerapan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini memang belum maksimal penerapannya karena masih ada anak yang tidak mengisi lembar aktivitas harian dan ada juga anak yang telat kesekolah, tidak mengerjakan PR karena berbagai kendala seperti bukunya hilang, orang tua sibuk bekerja dan sebagainya.
		Guru Bapak Rahmat Dedy	Dalam melaksanakan kedisiplinan siswa dengan adanya buku Mutaba'ah



		Syahputra S.Pd.I	Yaumiyah dan Komunikasi sudah berhasil penerapannya serta cara pelaksanaannya namun itu kembali lagi kesiswaanya karena setiap siswa itu kan ada tanggapannya cepat dan ada yang lambat di sekolah sudah menerapkan tertib mengaji dan lain sebagainya , tapi kalau di rumah kembali ke pada orang tuanya kadang kami guru bertanya gimana dirumah ada yang jawab karena sibuk kegiatan pekerjaan dan lainnya. dengan itu di sekolah harus belajar dengan baik mengenai kedisiplinan ibadah, belajar serta aturan yang berlaku
		Orang Tua Bapak Muchtar	Saya melihat wali kelas sangat antusias dalam mendisiplinkan anak-anaknya, seperti mereka mengkonfirmasi kepada saya akan pelaksanaan program mereka yaitu tentang buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini mereka menjelaskan bahwa buku ini harus di kontrol sama orang tua seperti saya dirumah dengan cara mengisi lembar aktivitas yang ada dalam buku tersebut. Sehingga saya juga mengetahui apa-apa saja yang harus saya bimbing kepada anak sesuai dalam buku ini misal dala hal tata tertib didalam buku ini saya sudah mengetahui contoh anak saya harus masuk jam ini, anak saya setiap senin memakai baju ini kemudian dalam hal ibadah anak saya harus belajar sholat 5 waktu, anak saya harus rajin menghafal surah atau hadis-hadis dirumah. Jadi seperti itu.
		Orang Tua Santi Arnhita	Saya sebagai orang tua juga sangat setuju dengan adanya program baru dari sekolah ini seperti pembuatan buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini, menurut saya dalam hal mendisiplinkan anak guru itu sudah memberikan yang terbaik dalam hal kedisiplinan anak saya tidak hanya dalam belajar namun dalam hal ibadah pun juga. Namun memang dengan kesibukan saya dalam bekerja sehingga ada beberapa hari anak saya tidak mengisi buku ini sesuai dengan pelaksanaan yang harus dilakukan. Namun saya tau dengan konfirmasi wali kelasnya dengan saya melalui whatshap membuat saya tau akan hal itu.

6	Apa saja Kontribusi orang tua dalam mendukung penerapan	Orang Tua Ibu Santi Arnitha	<p>Peran saya sendiri sebagai orang tua tentang disiplin anak melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi, dimana dari saya sendiri harus mengetahui tentang disiplin. Menurut saya disiplin itu aturan yang baik harus dilakukan hal-hal yang baik dan bersifat positif itu merupakan sikap disiplin contohnya saya di rumah saya sebagai mediator untuk keluarga, mengajarkan anak saya harus selalu mandi pagi sebelum berpergian kemana pun, sehingga anak saya mengikuti hal yang sama sebelum berangkat sekolah, kemudian misalnya dalam hal ibadah, saya sholat 5 waktu otomatis dari awal saya mengajarkan kepada anak niat sholat bagaimana, berwudhu bagaimana, cara sholat bagaimana, sehingga saya pantau dari kecil hingga anak saya memasuki jenjang sekolah dasar, kebetulan saya memasukan anak saya pada sekolah yang berbasis IT seperti SDIT Ummatan Wahidah ini, banyak Program yang telah disediakan dari sekolah ini salah satunya buku mutaba'ah yaumiyah dan komunikasi ini, buku ini sudah dijelaskan pihak sekolah kepada saya tentang pelaksanaan buku ini, seperti pengertian buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini adalah buku panduan yang harus dimiliki oleh setiap anak didalamnya terdapat kedisiplinan dari sekolah IT tersebut, selain anak saya dapat melihat aturan yang ada, ada juga tugas atau target untuk anak saya mengisi dengan mencentang lembar aktivitas ibadah harian didalamnya, salah satunya sholat 5 waktu, sesudah anak saya sholat dia harus mengisi buku tersebut namun memang saya sibuk dengan kegiatan pekerjaan saya sehingga saya kadang tidak memperhatikan buku tersebut, kemudian guru mengkonfirmasi kepada saya akan hal itu,</p>
		Orang tua Ibu Erni Arnitha	<p>Tentang disiplin saya mencontoh hal yang baik atau sebagai motivator untuk anak saya supaya untuk dilakukan dan yang buruk tidak boleh di ikuti, kemudian saya tanami pembelajaran dari saat mendidik</p>

			<p>anak saya agar sikap disiplin itu melekat pada anak saya, yaitu saya selalu mengotrol dan mengkonfirmasi kan tentang apa saja hal yang anak saya dilakukan disekolah saya dapat mengetahuinya dengan bertanya melalui Whatshap dengan guru di sekolah terumata pada guru kelas, apa ada kesalahan yang anak saya lakukan disekolah dan lainnya, dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini sangat membantu perkembangan anak saya yang mana awalnya kadang anak saya malas belajar misal dalam hal ibadah anak saya susah mau mengaji kemudian didalam buku ini ada target yang harus anak saya capai salah satunya tentang mengaji jadi mau tidak maunya anak saya harus belajar mengaji sehingga target hapalan Al-quran dan lainnya dapat di laksanakan oleh anak saya.</p>
		<p>Orang Tua bapak Muchtar</p>	<p>Saya selaku orang tua berperan penting sebagai fasilitator dimana saya harus menyediakan fasilitas serta kebutuhan sekolah dengan adanya buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini, saya sudah di kasih tau sama pihak sekolah bahwa di SDIT ini memiliki buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi ini sudah diterapkan dari tahun 2021. Sebelum buku ini diterapkan komunikasi saya dengan guru itu tidak begitu akrab, jadi pernah ada suatu kejadian anak saya kurang dalam menghapalkan niat sholat, itu pernah di konfirmasikan dengan saya akan hal itu, setau saya memang akan saya di ajarkan di sekolah tentang niat sholat, praktek sholat dan sebagainya, ternyata memang dari anak saya nya yang malas mengulang kembali dirumah sehingga dipelajari hanya sebatas disekolah, maklum juga anak kalau sudah pulang dari sekolah lupa kadang akan pelajaran disekolah karena main dengan teman dan sebagainya. namun ternyata buku ini membantu sekali saya dan guru untuk mendisiplinkan anak saya karena buku ini juga terhubung dengan para orang tua anak, dan harus dilaksanakan</p>

			<p>dengan baik karena buku juga ada target nya. Seperti saya harus mengontrol anak saya agar selalu mengisi buku ini dengan mencentang didalamnya misal didalam buku ini kan banyak target yang harus dilakukan seperti sholat 5 waktu, infaq, mengaji, dan aturan tata tertib di sekolah ada didalam buku ini. Dimana targetnya anak saya contoh sesudah dia sholat dia harus mencentang lembar aktivitas harian di dalamnya. Jadi agar anak saya melakukan hal tersebut saya memberi contoh dengan mengajak anak saya untuk sholat 5 waktunya.</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 15 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.10/FT.05/PP.00.9/01/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Susilawati ,M.Pd** 196609041994032001  
2. **Agus Rian Oktori, M.Pd.I** 199108182019031008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Nadia Islanda

N I M : 18591087

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 07 Januari 2022

Dekan,

  
Huda Nurmal

- Tembusan :
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. ...bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 228 /IP/DPMPTSP/VI/2022

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 549/In.34/FI/PP.00.9/06/2022 tanggal 07 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nadia Islanda/Ujung Tanjung, 18 Desember 1999  
NIM : 18591087  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah  
Lokasi Penelitian : SDIT Ummatan Wahidah  
Waktu Penelitian : 08 Juni 2022 s/d 06 September 2022  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 08 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  3. Kepala SDIT Ummatan Wahidah
  4. Yang Bersangkutan
  5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 537 /ln.34/FT/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Juni 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah  
Yaumiyah dan Komunikasi di SDIT Ummatan Wahidah  
Waktu Penelitian : 06 Juni s.d 06 September 2022  
Tempat Penelitian : SDIT Ummatan Wahidah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



YAYASAN AS-SALAM CURUP  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
UMMATAN WAHIDAH

Jl. Legend Suprpto No. 26 Kel. Talang Rimbo  
Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Kode Pos 39114

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nadia Islanda  
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Tanjung 1, 12 Desember 1999  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi yang berjudul **"Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinana Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi Di SDIT Ummatan Wahidah"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang berkepentingan untuk selanjutnya supaya di pergunakan sebagai mana mestinya.







IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/05/2022	- tambahkan Perencanaan dan Perhitungan dari Perencanaan Releasan - Uraian selatung dipas, selai lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	31/05/2022	- kabinat dari pendapat - sentir wawancara terdapat di gaus - daftar pustaka diperbaiki lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	02/06/2022	- jumlah hup kapital ditambah - lanjut BAB III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	21/07/2022	- Revisi tambahan teori - Revisi kumpulan soal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	27/07/2022	BIMBINGAN BAB IV-LE	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	27/07/2022	Perencanaan BAB I - V - Tambahan Teori & Syllabus - Daftar Pustaka & Syllabus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	27/07/2022	Revisi BAB I - V - Uraian Kt. Penguji	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	27/07/2022	Acc Ujian Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	31/12/2021	- Penjelasan latar belakang di awal bab - Penjelasan Perencanaan & Perhitungan - Jumlah Kaji awal Teles - Perencanaan & Seleksi di awal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	01/02/2022	- Model Masah Ambigu Pk/Seori - Perbaikan lebih detail - latar belakang di setiap	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	15/03/2022	- lanjut BAB II - penempatan hup kapital di paragraf	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	18/04/2022	- lanjut BAB III - Seleksi buku yang dikutip	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	02/05/2022	- lanjut BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	19/07/2022	- Menopikan tulisan - Uraian baru hari/konsep	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	26/07/2022	Acc I-V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Nadia Istanda*  
 NIM : *18591087*  
 FAKULTAS/PRODI : *Tarbiyah / P6mi*  
 PEMBIMBING I : *Dra. Susilawati, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Agus Riyah Oktor, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI : *Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kesiplinan Siswa Melalui buku Mutabawah Yawimyal dan Komunitas di SDIT Ummatan Wahidah*

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Nadia Istanda*  
 NIM : *18591087*  
 FAKULTAS/PRODI : *Tarbiyah / P6mi*  
 PEMBIMBING I : *Dra. Susilawati, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Agus Riyah Oktor, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI : *Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kesiplinan Siswa Melalui buku Mutabawah Yawimyal dan Komunitas di SDIT Ummatan Wahidah*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*AS*  
 Dra. Susilawati, M.Pd  
 NIP. 191609041944032001

Pembimbing II,

*[Signature]*  
 Agus Riyah Oktor, M.Pd  
 NIP. 199108201903008

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU  
MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN  
WAHIDAH"


Dengan :

Nama : Ana Puspita Sari S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas I

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Ibu Ana Puspita Sari S.Pd  
NIY. 102260205006 13 0017

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU  
MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN  
WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Siti Nurkhalimah S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas IV


Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya,- sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Siti Nurkhalimah S.Pd.I  
NIY. 102260205006 13 0024

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU MUTABA'AH  
YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH"


Dengan :

Nama : Dian Rani S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas VI


Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Dian Rani S.Pd.I  
NIY. 102260205006 13 0009

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU MUTABA'AH  
YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Erni Andhita  
Jabatan : Orang Tua Anak

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Erni Andhita  
Orang Tua Anak

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah


Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU  
MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN  
WAHIDAH"


Dengan :

Nama : Lisna Dewi S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas III

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan  
  
Lisna Dewi S.Pd  
NIY. 102260205006 13 0023

Peneliti  
  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU MUTABA'AH  
YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Muchtar  
Jabatan : Orang Tua Anak


Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Muchtar  
Orang Tua Anak

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087



SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU  
MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN  
WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Chintia Lopita S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas II

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Peneliti



Nadia Islanda  
NIM. 18591087

Informan



Chintia Lopita S.Pd  
NIY. 102260205006 13 0022

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU MUTABA'AH  
YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Santi Arnita Putri  
Jabatan : Orang Tua Anak


Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan

  
Santi Arnita Putri  
Orang Tua Anak

Peneliti

  
Nadia Islanda  
NIM. 18591087

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Islanda  
NIM : 18591087  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "PERAN GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BUKU  
MUTABA'AH YAUMIYAH DAN KOMUNIKASI DI SDIT UMMATAN  
WAHIDAH"

Dengan :

Nama : Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah  
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 25 Juli 2022

Informan



Rahmat Dedy Syahputra  
NIY. 102260205006 13 0020

Peneliti



Nadia Islanda  
NIM. 18591087

Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara di SDIT Ummatan Wahidah,  
Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang  
Lebong.



**Gambar 1**  
**Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDIT Ummatan Wahidah**  
**Bapak Purwanto S.P.d.I**



**Gambar 2**  
**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Ibu Ana Puspita Sari**  
**S.Pd**



**Gambar 3**

**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Ibu Lisna Dewi S.Pd**



**Gambar 4**

**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Ibu Siti Nurkhalimah S.Pd.I**



**Gambar 5**

**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Ibu Dian Rani S.Pd.I**



**Gambar 6**

**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Bapak Rahmat Dedy Syahputra S.Pd.I**



**Gambar 7**  
**Wawancara Dengan Guru SDIT Ummatan Wahidah Ibu Chintia Lopita S.Pd**



**Gambar 8**  
**Wawancara Dengan Orang Tua Bapak Muchtar**



**Gambar 9**  
**Wawancara Dengan Orang Tua Ibu Santi Arnita Putri**



**Gambar 10**  
**Wawancara Dengan Orang Tua Ibu Erni Adhita**





**Gambar 11**  
**Bangunan Kelas SDIT Ummatan Wahidah**

## BIODATA PENULIS



Nama : Nadia Islanda

Tempat Tanggal Lahir : Ujung Tanjung 1, 18 Desember 1999

Alamat Asal : Ds. Muning Agung, Kec. Lebong Sakti, Kab. Lebong

Alamat Tinggal : Kelurahan Dusun Curup/ Gang manisan terong Kosan Dwi Putri Block A.

Pekerjaan : Mahasiswi

Pendidikan : SD Negeri 02 Lebong Sakti, SMP Negeri 02 Lebong Sakti, SMA 01 Lebong Sakti, Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pada Tahun 2018.

Hobby : Traveling

Nama Ayah : Nawan

Nama Ibu : Isni Marlana

Nama Saudara : Akbar Sunan Agung

Karya Tulis : Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kedisiplinan Siswa Melalui Buku Mutaba'ah Yaumiyah Dan Komunikasi Di SDIT Ummatan Wahidah

Riwayat Organisasi : UKM Kesenian Tari.

